

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



JUDUL PROGRAM*

**PKM PELATIHAN DAN PENGUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
MENGUNAKAN METODE JOLLY PHONICS BAGI SISWA
SD ISLAM MUHAMMADIYAH 28, JAKARTA**

Oleh :

Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M (NIDN: 2108096901/Ketua)

M. Arifin Rahmanto, M.Pd (NIDN: 0317109001/Anggota-1)

Dewi Zulviana, S.H (NIM: 2209037074/ Anggota-2)

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : PKM Pelatihan dan Penguatan Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode Jolly Phonics Bagi Siswa SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta
2. Mitra Program PKM : SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta
3. Jenis Mitra : Mitra Non Produktif (Sekolah)
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M
 - b. NIDN : 2108096901
 - c. Program Studi/Fakultas : Sekolah Pascasarjana/ Administrasi Pendidikan
 - d. Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jl. Kerinci A3/10, RT. 002/ RW 011, Perumahan Bukit Permai Cibubur, Jakarta Timur (13720)
 - f. No Handphone : 081213896304
 - g. E-mail : sinthaw@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 1 orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kebayoran Lama
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Selatan
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 12,1 Km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Panjang, RT.8/RW.9, Cipulir, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12230 / Telp. 021-72792825
 - f. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
7. Biaya Total : Rp. 2.600.000, -
8. LPPM UHAMKA : Rp. 2.600.000, -
 - a. Sumber lain (tuliskan) : Rp. 0

Mengetahui,
Ketua Prodi

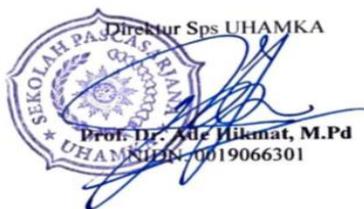
Jakarta, 29 November 2022
Ketua Tim Pengusul



Dr. Istaryatiningtias, M. Si
NIDN. 00001055813



Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, MM
NIDN. 2108096901



SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : ippm@uhamka.ac.id Web: <https://ippm.uhamka.ac.id>

12

Nomor : 030/H.04.02/2022
Tanggal : 10 Desember 2022

Pada hari ini Sabtu Tanggal Sepuluh Desember Dua Ribu Dua Puluh Dua (10-12-2022) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Dr. Gufron Amirullah, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Dr. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PKM PELATIHAN DAN PENGUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN METODE JOLLY PHONICS BAGI SISWA SD ISLAM MUHAMMADIYAH 28, JAKARTA*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 2.600.000 (Dua Juta Enam Ratus Ribu). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp1.800.000 (Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp800.000 (Delapan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.
4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 10 Maret 2023.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



Dr. Gufron Amirulah, M.Pd
MM.

PIHAK KEDUA,



Dr. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M.

Mengetahui,
Dekan, Fakultas II,



Prof. Dr. Zahrah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Tujuan kegiatan PKM ini adalah memberikan pelatihan dan penguatan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode *Jolly Phonics* bagi peserta didik kelas-1 SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta Selatan agar memiliki kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan menulis, diantaranya: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Permasalahan mitra adalah kurangnya pengetahuan dan sosialisasi metode jolly phonic yang diberikan oleh guru kepada peserta didik kelas-1 dalam pembelajaran bahasa inggris sehingga berbicara, menyimak dan mendengarkan kurang tepat sering keliru. **Solusi yang ditawarkan** adalah memberikan pelatihan dan penguatan bagi peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan *Metode Jolly Phonics* melalui pendekatan *bottom-up process* dan *top-down* secara seimbang, yaitu mulai dengan mengajarkan unit terkecil bunyi untuk dapat membaca dan memberikan konteks cerita dalam pengajaran huruf. **Metode pelaksanaan** dengan pendekatan *Community Language Learning* (CLL) adalah pendekatan yang dilakukan layaknya seperti konsultan dengan klien kedua belah pihak baik pemberi informasi atau pengetahuan dan penerima saling mendukung dan berbagi pengetahuan dalam terlaksananya proses pembelajaran dari awal penerapan metode jolly phonics hingga penilaian kemampuan dari hasil penerapan metode *jolly phonics* kepada peserta didik. Kegiatan PKM dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari observasi, kegiatan hingga laporan kegiatan. Sasaran mitra adalah peserta didik kelas 1- SD Muhammadiyah 28 Jakarta, dengan jumlah peserta 15 peserta didik dengan 2 pendamping guru. Kegiatan dilakukan pada bulan 09 Februari 2023. Tahapan kegiatan meliputi tiga tahapan, yaitu: **Tahap-1** adalah Pengenalan / Sosialisasi materi *jolly phonics*. **Tahap-2** adalah Pelaksanaan *Workshop* (pelatihan dan penguatan), dimana peserta didik diberikan pelatihan dan penguatan bimbingan pembelajaran bahasa inggris dalam menulis, membaca dan mengucapkan huruf menggunakan metode jolly phonics dengan diiringi gerak dan lirik lagu. **Tahap-3** adalah Pelatihan dan penguatan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode jolly phonics dimana siswa diberikan pelatihan dan penguatan didalam membaca dan menulis Bahasa Inggris dengan baik. **Hasil dari kegiatan PKM** adalah melalui metode *jolly Phonic*, peserta didik level *beginner* (Pendidikan Dasar) memiliki motivasi, senang, mampu dan terampil berbicara, mendengar, menyimak setiap huruf menggunakan bahasa inggris dengan benar dan tepat. Selain itu guru memiliki kompetensi pedagogik memahami karakteristik peserta didik dalam penguasaan belajar bahasa inggris dengan metode *jolly phonics*. **Target luaran yang dicapai dari kegiatan PKM adalah:** 1) Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani Universitas Negeri Jakarta, <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/index>, status In Review; 2) Media *on-line*, yaitu: Madrasah Digital: <https://madrasahdigital.co>, status terbit; dan 3) Youtube status terbit dengan link https://youtu.be/zNf_Se0nvfA.

Kata Kunci: Pelatihan; Metode Jolly Phonics; Pengajaran Bahasa Inggris

PRAKATA



Program Kegiatan Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta memiliki permasalahan yaitu peserta didik kelas 1 SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta, harus lebih ditingkatkan dalam kemampuan dan keterampilan membaca kata berbahasa Inggris dengan tepat, saat menghubungkan antara bunyi huruf dengan bentuk huruf dan begitu pula sebaliknya. Solusi yang ditawarkan adalah memberikan pelatihan dan penguatan bagi peserta didik agar memiliki keterampilan dan kemampuan membaca dengan tepat menggunakan *Metode Jolly Phonics* melalui pendekatan *bottom-up process* dan *top-down* secara seimbang, yaitu mulai dengan mengajarkan unit terkecil bunyi untuk dapat membaca dan memberikan konteks cerita dalam pengajaran huruf.

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada beberapa pihak sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar yaitu:

1. Direktur Sekolah Pasca Sarjana UHAMKA atas dukungannya.
2. Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat atas pendanaan melalui Hibah Internal UHAMKA.
3. Kepala Sekolah SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta atas kerjasamanya dan kesediaannya menjadi mitra.
4. Segenap guru dan peserta didik kelas 1 SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta Selatan serta pihak yang memberikan bantuan, kerjasama, saran dan masukan.

Bersama ini Tim PKM UHAMKA mohon saran dan masukan dalam meningkatkan kegiatan yang akan datang. Selain itu besar harapan kami untuk dapat melaksanakan kegiatan PKM ini secara berkelanjutan. Hal tersebut diharapkan makin meningkatkan kerjasama Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dengan SD Islam Muhammadiyah lainnya.

Jakarta, Maret 2023

Tim Pengabdian UHAMKA

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PENUGASAN KERJA (SPK)	ii
ABSTRAK.....	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	2
1.2. Permasalahan Mitra	2
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN.....	3
2.1. Tujuan	3
2.2. Sasaran.....	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN.....	4
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	7
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/ KENDALA, FAKTOR.....	13
PENDUKUNG, TINDAK LANJUT	
5.1. Faktor Yang Menghambat/ Kendala.....	13
5.2. Faktor Pendukung.....	14
5.3. Tindak Lanjut.....	14
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	15
6.1. Kesimpulan.....	15
6.2. Saran.....	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16
DAFTAR LAMPIRAN	17
Lampiran 1. Realisasi Anggaran	17
Lampiran 2. Instrumen/Makalah/Materi Kegiatan.....	18
Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya.....	19
Lampiran 4. Artikel Ilmiah (Draf, Status Submission Atau Reprint).....	20
Lampiran 5. Draf Publikasi di Media Cetak.....	38
Lampiran 6. Video Publikasi Pelaksanaan Kegiatan Youtube.....	40
Lampiran 7. Foto Dokumentasi Kegiatan.....	41
Lampiran 8. Daftar Peserta Kegiatan.....	42
Lampiran 9. Surat Mitra	43
Lampiran 10. Formulir Kendali Mutu	44
Lampiran 11.Peta Lokasi Wilayah Mitra.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Suasana Belajar dan Profil Siswa SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta.....	1
Gambar 2. Pengenalan Kata Benda, kata dari gambar dan menyanyikan lagu Aa-Zz.....	4
Gambar 3. Diagram Alir Metode Kegiatan PKM.....	5
Gambar 4. Tahapan dan Langkah Program Kegiatan Masyarakat ...	6
Gambar 5. Kartu huruf Aa-Zz	8
Gambar 6. Mencocokkan huruf dengan gambar.....	8
Gambar 7. Keranjang Huruf.....	9

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Dasar Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Metode <i>Jolly Phonic</i>	9
Tabel 2. Target Capaian Luaran.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-1. Realisasi Anggaran.....	17
Lampiran-2. Materi Kegiatan PKM 2023.....	18
Lampiran-3. Personalia Tenaga Pelaksana Biodata Ketua Tim PKM...	19
Lampiran 4. Artikel Ilmiah (Draf, Status Submission Atau Reprint)....	37
Lampiran 5 Publikasi Di Media Cetak/Daring.....	38
Lampiran 6 HKI, Publikasi, Leaflet, Dan Produk Lainnya	40
Video Pelaksanaan Kegiatan: Youtube	
Lampiran 7 Foto Dokumentasi Kegiatan.....	41
Lampiran 8 Daftar Peserta PKM.....	42
Lampiran 9 Surat Mitra.....	43
Lampiran 10 Formulir Uji Kendali Mutu.....	44
Lampiran 11 Peta Lokasi Wilayah Mitra.....	46

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pembelajaran Bahasa Inggris dalam dunia pendidikan di Indonesia membuat institusi atau sekolah harus memiliki tenaga pengajar bahasa Inggris yang mumpuni untuk melahirkan peserta didik yang berkompeten dalam menghadapi abad 21. Pengajaran dan pembelajaran sangat berkaitan dengan metode dan aktifitas yang digunakan. Menurut (Fitroh, Jannah, Fajar, Nisa, & Karim, 2018), kemampuan peserta didik sekolah dasar untuk belajar bahasa asing lebih tinggi dari pada kemampuan orang dewasa. Pada usia anak memasuki sekolah dasar, berada pada periode sensitif (*critical period*) untuk belajar bahasa, karena perkembangan otak mencapai fleksibilitas yang sangat baik. Salah satu komponen dalam kemahiran berbahasa adalah membaca. Kemampuan membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif serta termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Tika, A., & Supangkat. P, 2017).

Mitra adalah peserta didik kelas-1, SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta Selatan, masih berada pada tahap membaca permulaan Bahasa Inggris dalam tahap mengerti arti simbol, lambang bunyi dan kemampuan membaca kata yang ada di sekitarnya.



Gambar 1. Suasana Belajar dan Profil Siswa SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta

Menurut (Juita, H. R., & Widiyanto, S, 2019), kesadaran fonemik (bunyi), perkembangan pengetahuan tentang huruf dan pemahaman huruf cetak adalah tiga kemampuan penting yang perlu dicapai peserta didik dalam memperoleh keterampilan membaca. Maka, dapat ditegaskan bahwa peserta didik akan memiliki kemampuan membaca apabila memiliki kemampuan berkomunikasi, penguasaan kosa kata, serta memiliki kesadaran fonemik (pengenalan huruf dan bunyi huruf) untuk persiapan membaca. Metode *Jolly Phonics* adalah suatu cara mengajarkan baca tulis dengan mengajarkan bunyi-bunyi huruf secara multisensori, kemudian menggunakan cara sintesa bunyi untuk belajar membaca (Lloyd, 2007).

Metode *Jolly Phonics* diharapkan bisa bervariasi agar mengakomodasi seluruh aspek kemampuan berbahasa yakni, *listening* (mendengar), *speaking* (membaca), *reading* (membaca), dan *writing* (menulis) sehingga peserta didik tidak hanya mengetahui secara teori

tetapi juga mampu menerapkannya dalam aktifitas nyata. Metode p *Jolly Phonics* dapat menggunakan kartu-kartu huruf sambil mengucapkannya. Latihan membaca harus di stimulus dari sejak dini. Aspek-aspek membaca permulaan harus dikuasai oleh siswa. Pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur -unsur linguistik, frase, pola klause, kalimat, dan lain-lain merupakan aspek dari membaca permulaan. Menurut (Ruhaena, 2008), metode *jolly phonics* merupakan salah satu metode untuk anak yang lebih besar untuk mengenal huruf yang merasakan kesukaran dalam membaca. Selain itu, kelebihan metode ini adalah memudahkan peserta didik untuk membuat hubungan otomatis antara satu huruf dengan huruf lainnya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi di atas, maka perlu dilakukan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melalui pelatihan dan penguatan pembelajaran Bahasa Inggris agar dapat memotivasi peserta didik kelas-1 SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta Selatan, agar lebih menyukai belajar Bahasa Inggris, sehingga kedepan peserta didik lebih terampil dalam berkomunikasi bahasa inggris.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka Tim PKM melakukan observasi ke SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta, melalui wawancara kepada Kepala Sekolah dan guru secara daring (*online*), ditemui persoalan-persoalan yang dihadapi sebagai berikut:

1. Perkembangan program pembelajaran Bahasa Inggris pada mitra tersebut belum diimbangi jumlah dan mutu guru yang memadai karena minimnya pengetahuan tentang metode *jolly phonics* tehnik dan model pengajaran dalam mengajar bahasa Inggris karena sebagian besar guru bukan merupakan sarjana pendidikan Bahasa Inggris.
2. Penerapan aktifitas yang masih menggunakan tolak ukur pendekatan konvensional membuat suasana belajar menjadi pasif dan bersifat monoton
3. Jarangnya penggunaan variasi media pembelajaran dalam proses mengajar bahasa Inggris misalnya hanya menggunakan papan tulis atau buku teks saja

Berdasarkan gambaran permasalahan yang ada, maka potensi/peluang pemberdayaan mitra yang dapat dilakukan oleh Tim PKM UHAMKA adalah melakukan pelatihan dan penguatan pembelajaran Bahasa Inggris agar peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pada kegiatan PKM ini diutamakan siswa kelas-1, berjumlah 15 peserta di SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan Pelaksanaan PKM

Metode *Jolly Phonics* merupakan salah satu cara mengajarkan anak membaca dan menulis menggunakan pendekatan *bottom up process* dan *top-down* secara seimbang, yaitu mulai dengan mengajarkan unit terkecil bunyi untuk dapat membaca dan memberikan konteks cerita dalam pengajaran huruf. Model ini adalah suatu cara mengajarkan membaca dan menulis dengan mengajarkan bunyi huruf-huruf secara multisensori, kemudian menggunakan cara sintesa bunyi untuk membaca kata. Metode ini sudah terbukti melalui penelitian (Sue, 2007), efektif untuk mengajarkan anak membaca (dengan pola ejaan atau lafal bahasa Inggris) secara aktif dan menyenangkan sehingga anak cepat menguasai. Bahkan terbukti pula metode *Jolly Phonics* sangat efektif bagi anak-anak yang baru belajar membaca bahasa Inggris meski bahasa ibunya bukan bahasa Inggris.

2.2. Sasaran Mitra

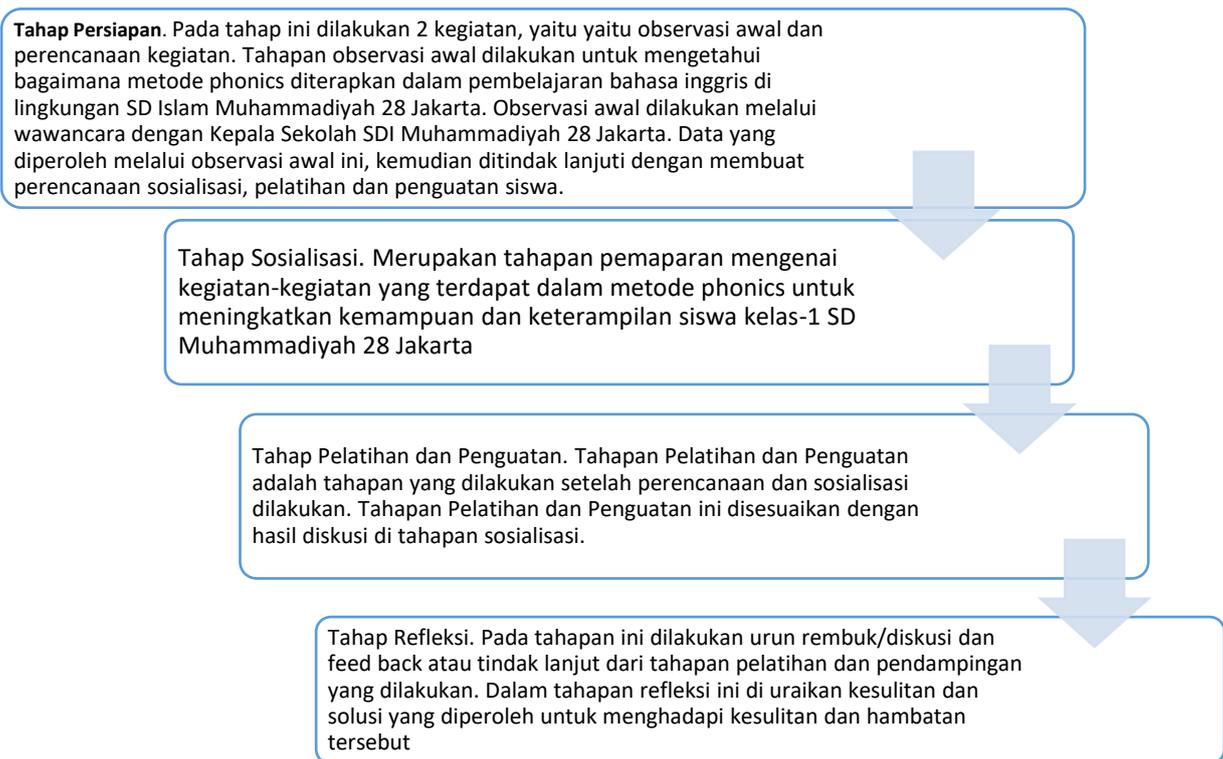
Target sasaran kegiatan PKM peserta didik usia 6-7 tahun, dengan 7 siswi dan 8 siswa. Lokasi Kegiatan PKM dilaksanakan di SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta, Jl. Panjang, RT.8/RW.9, Cipulir, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Sasaran pembelajaran yang diberikan kepada Mitra pada kegiatan abdimas adalah:

1. Mengetahui kata benda
2. Mengetahui kata dari gambar
3. Menyanyikan lagu phonics Aa-Zz
4. Kemampuan mengetahui huruf vokal (vowels) a, e, i, o, u
5. Bisa membedakan huruf b, p, dan d
6. Bisa mengisi huruf pertama dari tiga kata
7. Bisa mengisi huruf terakhir dari tiga kata
8. Bisa mengisi huruf di tengah-tengah kata dari tiga kata
9. Mengetahui huruf besar dan kecil (*uppercase & lowercase*)



Gambar 2. Pengenalan Kata Benda, kata dari gambar dan menyanyikan lagu Aa-Zz



Gambar 4. Tahapan dan Langkah Program Kegiatan Masyarakat

Dengan kata lain pendekatan *Community Language Learning* (CLL) adalah pendekatan yang dilakukan layaknya seperti konsultan dengan klien kedua belah pihak baik pemberi informasi atau pengetahuan dan penerima saling mendukung dan berbagi pengetahuan dalam terlaksananya proses pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran, menentukan efektivitas proses belajar membaca dan tingkat keberhasilan anak (Ruhaena, 2008). Dengan adanya pengembangan kurikulum yang mengacu pada kemampuan dasar peserta didik yang diimplementasikan dalam pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, maka perlu dilakukan pembaharuan dalam pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan, maka pembelajaran di kelas hendaknya mencerminkan sebuah pembelajaran dengan menekankan pada pencapaian tujuan belajar baik itu ranah afektif, kognitif, maupun psikomotor (Cresswell, J.W, 2007).

Metode ini juga merupakan metode belajar yang menyenangkan bagi anak, khususnya bagi anak usia dini yang masih senang bermain. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Richard, Jack C. and Theodore S.Rodgers, 2002), bahwa *The Jolly Phonics strategy suited the pupils under study more, which in turn, help them in their reading achievement*. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Tika, A., & Supangkat. P, 2017) menyatakan bahwa *Phonics Method is effective teach reading regular words by sounding and blending*.

Target sasaran kegiatan PKM siswa umur 6-7 tahun, dengan 7 siswi dan 8 siswa. Lokasi Kegiatan PKM dilaksanakan di SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta, Jl. Panjang, RT.8/RW.9, Cipulir, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

4.1. Kondisi mitra setelah dilaksanakan pengabdian masyarakat (tahap sosialisasi kompetensi pedagogik, peningkatan pengetahuan, peningkatan mutu pembelajaran sesuai analisis situasi)

Kondisi mitra setelah pelaksanaan PKM penguatan dan pelatihan metode *Jolly Phonics*, peserta didik kelas-1 memiliki motivasi, peningkatan pengetahuan dan terampil serta percaya diri dalam pembelajaran bahasa Inggris, mulai dari pengenalan huruf, pengucapan, menulis dan bernyanyi menggunakan bahasa Inggris walaupun usia mereka masih usia dini (usia 6-7 tahun). Bagi tenaga pendidik (guru), memiliki kompetensi pedagogik dalam memahami karakteristik peserta didik dan memiliki kemampuan dalam memberikan model pembelajaran bahasa Inggris dengan model *jolly phonic* standar internasional yang disesuaikan kurikulum lembaga SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta Selatan.

Metode *Jolly Phonics* yang di gunakan dalam pengenalan bahasa Inggris bagi peserta didik sekolah dasar 28 Jakarta Selatan, dapat menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang menyenangkan untuk bisa berbicara dan membaca menggunakan bahasa Inggris karena metode ini dilakukan setiap hari di kelas. Guru mempunyai material yang bisa mendukung anak untuk bisa mengingat gambar, kata dan aktivitasnya dengan menggunakan bahasa Inggris dengan tidak disadarinya.

Media visual yang di gunakan dalam pembelajaran yang dapat di terima oleh panca indera siswa dan mampu diserap anak dan di mengerti dengan mudah dan mampu menambah daya hafal siswa terhadap perbendaharaan kata dan menambah bahasa anak. Percakapan dalam keluarga non-penutur asli-bahasa Inggris faktor-faktor budaya kadang mempengaruhi percakapan orang tua dengan siswa. Standar perilaku yang baik di beberapa budaya tidak mendukung siswa untuk memulai percakapan atau mengajukan pertanyaan (Pappano, 2015). Orang tua juga menaruh perhatian bahwa siswa sedang mempelajari bahasa Inggris ketika berbicara dengan mereka, meskipun demikian, karena orang tua tidak fasih dalam bahasa Inggris, interaksi bahwa mereka terbatas dalam kosa kata dan kekompleksan tata bahasa, seharusnya orang tua menyediakan kesempatan bagi anak-anak mereka untuk terus mengembangkan kemampuan dalam menggunakan bahasa pertama mereka dalam menyanyi, membaca, menceri takan cerita, dan melakukan percakapan dalam kegiatan mereka setiap hari.

Metode bernyanyi juga salah satu metode yang di ajarkan untuk bisa mengenal huruf di sekolah ini. Berdasarkan hasil dari kegiatan PKM, metode *jolly phonics* dapat melatih keterampilan menyimak, mendengar dan mendengarkan lafads bahasa Inggris yang baik, akan tetapi banyak guru tidak melakukannya berulang-ulang karena keterbatasan waktu yang kurang. Menurut (Putri, Nasirun, dan Suprapti, 2017) Menyimak adalah keterampilan berbahasa yang perlu di latih secara bertahap yaitu: 1) mendengar (*hearing*) yaitu fase peserta didik berlatih mendengar bunyi-bunyi yang berbeda dan menyimpan pada ingatan; 2) mendengarkan (*listening*) yaitu fase mempersepsikan suara dari suara dari lingkungan sekitar; 3) menyimak (*comprehending*) yaitu proses kognitif menemukan arti dari apa yang ditangkap (suara) dengan pengetahuan yang ada, memaknai bunyi dan mengapresiasi fonetik yang di

dengar. Bila ketiga proses ini di lakukan peserta didik akan memiliki konsep dan kosa kata yang baik.

Program Kegiatan Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Tim Abdimas UHAMKA kepada mitra menggunakan metode yang sangat mudah untuk dipraktikkan oleh peserta didik kelas-1 maupun guru yaitu:

1. Peserta didik di perkenalkan dengan benda di sekitarnya lalu menggunakan bahasa Inggris, anak anak menyanyikan lagu alfabet bunyi dan hurufnya akan diulang ulang sehingga mereka hafal. Pengenalan Phonics (7-10 mins). Alat bantu mengajar: Kartu huruf Aa-Zz



Gambar 5. Kartu huruf Aa-Zz

2. Permainan 1: Mencocokkan huruf (awal)

- a) Guru memasang gambar di papan tulis, bisa berupa gambar apel (apple), gambar bayi (baby), gambar dinosaurus (dinosaur), dsb.
- b) Di sisi lain papan tulis, guru memasang gambar huruf a-z yang nantinya akan dipasangkan dengan gambar yang telah lebih dulu dipasang oleh guru.
- c) Kemudian guru akan menunjuk seorang murid untuk ditanyai “mana gambar apel?” – murid akan menunjuk ke gambar apel. Kemudian guru akan bertanya lagi “apa bunyi awal dari apel (*apple*)?”. Murid diharapkan untuk menunjuk ke letter sound “a”
- d) Begitu juga dengan gambar bayi (baby), bunga (flower), dsb.

Catatan: Gambar yang dipasang harus sesuai dengan Bahasa Inggris seperti apple, baby, cookie, dinosaur, elephant, dan lainnya.

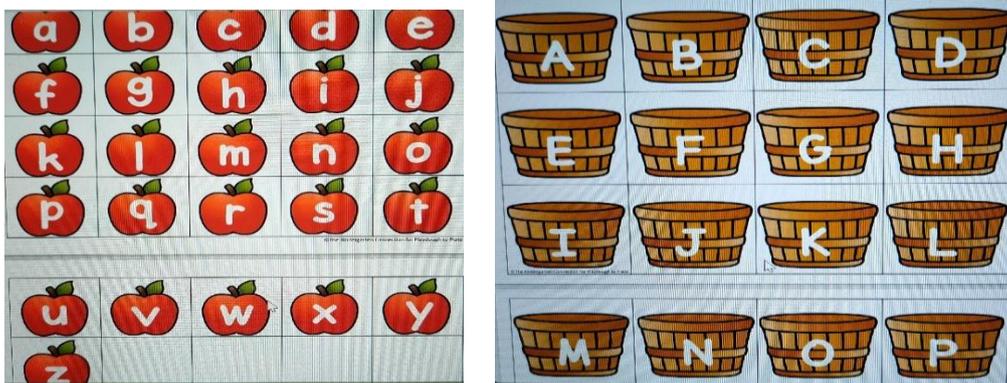


Gambar 6. Mencocokkan huruf dengan gambar

3. Permainan 2: Keranjang huruf (10-15 mins)

Cara bermain:

- a) Guru memasang gambar huruf kecil di papan tulis, dan gambar keranjang yang tertulis dengan huruf besar.
- b) Guru meminta murid untuk memasukkan gambar apel (huruf kecil) ke dalam keranjang huruf besar dengan benar.



Gambar 7. Keranjang Huruf

4. Lembar kerja (10 mins)

- a) Siswa menulis huruf terakhir dari kata ca__(t)
- b) Siswa menulis huruf tengah dari c__t (a) ini akan dilakukan berulang ulang sehingga anak bisa menguasai tiga kata tersebut dan mereka bisa meneruskan ke tingkat yang lebih sulit.

Berikut hasil kemampuan peserta didik kelas-1 SD Muhammadiyah 28 Jakarta dalam implementasi metode jolly phonics pada pembelajaran bahasa inggris yaitu:

Tabel 1. Kriteria Dasar Kemampuan Mengenal Huruf Dengan Metode Jolly Phonic

No	Kriteria	I	D	M
1	Mengenal kata benda			x
2	Mengenal kata dari gambar			x
3	Menyanyikan lagu phonics a-z		x	
4	Kemampuan mengenal huruf vokal a,e,i o,u			x
5	Kemampuan mengenal huruf konsonan			x
6	Bisa membedakan huruf b, p dan d		x	
7	Bisa mengisi huruf pertama dari kata			x
8	Bisa mengisi huruf terakhir dari kata		x	
9	Mengenal huruf besar dan kecil			x

Keterangan:

- I untuk *Introduced* (pengenalan)
- D untuk *develop* (perkembangan)
- M untuk *Mastered* (sudah bisa)

Tabel.1 di atas untuk mengetahui apakah peserta didik kelas-1 sudah bisa mencapai target sesuai dengan kriteria yang di tetapkan. Dari tabel diatas *Introduced* adalah peserta didik diperkenalkan dengan pengenalan huruf. Untuk *develop* anak sudah berkembang sudah mengetahui huruf. Untuk *Mastered* peserta didik sudah bisa menghafal semua alfabet atau huruf a sampai z. Hasil analisis dari perkembangan tabel rata-rata siswa bisa menguasai pembelajaran yang diberikan dengan *mastered* siswa bisa menguasai kosa kata bahasa Inggris dan telah siap untuk melanjutkan materi selanjutnya.

Dalam metode *jolly phonics*, peserta didik membaca awal dengan melafalkan suara abjad (bukan nama abjad) untuk merangkai sebuah kata memudahkan anak usia dini membaca dengan menggunakan suara-suara dari huruf tersebut (Astrid Tika & Phoenix Supangkat, 2017), sesuai dengan kebutuhan peserta didik usia 6-7 tahun. Peran guru disini sangat penting untuk menstimulus bagaimana peserta didik usia 6-7 tahun bisa menguasai kata dan membaca sederhana karena sudah dikenalkan huruf sebelumnya. Upaya untuk mengimplementasikan metode *jolly phonics* ini terlihat dalam seringnya peserta didik kelas-1 Sekolah Dasar, menggunakan komunikasinya menggunakan bahasa Inggris dan bisa membaca kata sederhana di lingkungan kelas maupun sekolah.

4.2. Targe Capaian Luaran PKM

Tabel 2. Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding1)	In Review
2	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) 2	Sudah terbit
3	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi 3)	Tidak Ada
4	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk 3)	Tidak Ada
5	Peningkatan pemahaman dan ketrampilan masyarakat 3)	Tidak Ada
6	Peningkatan ketentraman /kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)3)	Tidak ada
7	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/barang 4)	Tidak Ada
8	Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi)5)	Tidak Ada
9	Buku ajar 6)	Tidak ada

1. Bukti Luaran Wajib Berupa Jurnal Nasional “JPMM (JURNAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MADANI” Terindeks Sinta-3

Status: In Review

[jpmm] Submission Acknowledgement External Inbox x

Prof. Dr. Corry Yohana, MM <susanfebriantina@unj.ac.id>
to me

8:12 PM (1 minute ago) ☆ ↶ ⋮

Sintha Wahjusaputri:

Thank you for submitting the manuscript, "The TRAINING AND STRENGTHENING ENGLISH LEARNING USING THE PHONICS METHOD FOR MUHAMMADIYAH 28 ELEMENTARY STUDENTS, SOUTH JAKARTA " to Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM). With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/authorDashboard/submission/34154>
Username: sinthaw

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Prof. Dr. Corry Yohana, MM

2. Berita Media Masa Digital (Ghirahbelajar)

Penguatan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Metode Phonics
metode phonics ini sangat efektif bagi peserta didik tingkat sekolah dasar kelas 1.
www.ghirahbelajar.com

<https://www.ghirahbelajar.com/2023/02/penguatan-pembelajaran-bahasa-inggris-dengan-metode-phonics.html>

11:20 PM

PELATIHAN DAN PENGUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGUNAKAN METODE PHONICS BAGI PESERTA DIDIK SD ISLAM MUHAMMADIYAH 28, JAKARTA SELATAN

Model phonics adalah suatu cara mengajarkan membaca (dengan pola ejaan atau lafal bahasa Inggris) secara aktif dan menyenangkan sambil bernyanyi sehingga anak cepat menguasai. Menurut Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M, metode phonics ini sangat efektif bagi peserta didik tingkat sekolah dasar kelas-1. Tujuan kegiatan PKM adalah akademisi dan dosen UHAMKA memberikan pelatihan dan penguatan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode *Phonics* bagi peserta didik di SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta, agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan menulis, diantaranya: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bercerita dengan menggunakan Bahasa Inggris sangat membantu peserta didik untuk menambah kosa kata dan meningkatkan komunikasi dengan berbahasa Inggris.



Metode phonics diharapkan bisa bervariasi agar mengakomodasi seluruh aspek kemampuan berbahasa peserta didik SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta Selatan yakni, listening (mendengar), speaking (membaca), reading (membaca), dan writing (menulis) dan mampu menerapkannya dalam aktifitas nyata. Metode phonics dapat menggunakan kartu-kartu huruf sambil mengucapkannya. Pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, frase, pola klause, kalimat, dan lain-lain merupakan aspek dari membaca permulaan.

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 10 peserta didik kelas-1, umur 7-8 tahun dan dua dosen UHAMKA, yakni Dr. Sintha Wahjusaputri, MM sebagai ketua PKM dan Dr. Mohammad Arifin Rahmanto sebagai anggota serta mahasiswa Pascasarjana UHAMKA sebagai pendamping kegiatan, Dewi Zulviani, S.Pd. Selain itu hadir pula Kepala Sekolah SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta Ernawati, S.Ag., S.Pd dan 2 guru pendamping.

3 Youtube: https://youtu.be/zNf_Se0nvfA



BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

5.1. Faktor Yang Menghambat/ Kendala

Faktor penghambat/kendala yang dihadapi dalam kegiatan PKM di SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta Selatan adalah:

1. Pihak Manajemen Sekolah, melalui Kepala sekolah sangat membutuhkan: (a) program pemberdayaan guru dalam interaksi dengan para peserta didik sehingga dapat mewujudkan kualitas interaksi pembelajaran yang kondusif; (b) keterampilan manajemen dan kepemimpinan; (c) keterampilan pengambilan keputusan; (d) kemampuan komunikasi, manajemen stress, pengelolaan emosi; (e) kemampuan untuk evaluasi dan reflektif; (f) keterampilan monitoring dan supervisi; (g) keterampilan *coaching*
2. Guru Pengampu Mata Pelajaran Bahasa Inggris membutuhkan pengembangan meliputi: (a) kemampuan untuk mengidentifikasi karakteristik peserta didik (*entry behavior*); (b) kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan dan ilmiah; (c) kemampuan untuk menggunakan teknologi dalam pembelajaran; (d) kemampuan manajemen kelas; (e) kemampuan untuk penerapan metode pembelajaran yang bervariasi; (f) kemampuan untuk berkomunikasi secara edukatif dengan peserta didik sehingga memfasilitasi komunikasi yang terbuka, mampu menyentuh antar pribadi dan kelompok, menggali ide, memfasilitasi siswa dalam komunikasi dengan penuh kesantunan dan memberikan pengungkapan diri atas kekuatan dan kelemahan serta memberikan pendampingan dengan tetap berorientasi pada pendekatan *teaching-student oriented* sesuai kebutuhan.
3. Peserta didik membutuhkan: (a) diperlakukan sama sebagai subjek dan bukan sebagai objek, (b) rangsangan pengembangan intelektual, (c) realisasi diri dan potensi, (d) perluasan hubungan, (e) kemampuan berbicara dan berdiskusi, (f) pendampingan untuk mengkonstruksi pengetahuan, (g) bersikap dan berperilaku belajar yang baik, (h) berpikir, *self talk dan inner speech*, (i) diberikan kesempatan berkomunikasi dalam dialog interaksi yang terbuka, antar pribadi, kelompok, kesempatan berkomunikasi mengeluarkan ide, membutuhkan komunikasi persuasif sehingga termotivasi dan merasa diapresiasi, komunikasi kesantunan, pengungkapan diri, (j) pembelajaran paikem yang meminimalisasi kejenuhan dan perilaku belajar tidak fokus.
4. Pihak orang tua membutuhkan: (a) pemahaman mengenai karakteristik dan tahapan perkembangan anak, (b) kemampuan komunikasi efektif terhadap anak mereka, (c) model pendampingan belajar anak, (d) kesehatan dan pendidikan anak. (e) pemahaman cara belajar anak, (f) pemahaman mengenai pembekalan pendampingan orang tua terhadap anak dalam menggunakan media sosial.

5.2. Faktor Yang Mendukung

Faktor pendukung meliputi: 1) Guru memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional dan intelektual; 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik; 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu; 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik; 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran; 6) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar; 7) berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan siswa; 8) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

5.3. Tindak Lanjut

Untuk selanjutnya peserta (guru) didampingi melatih diri dalam pengembangan kemampuan reflektif yang lebih dalam, yaitu kemampuan proses mental berfikir, kemampuan menalar, kemampuan pemecahan masalah (*problem solving*) serta kemampuan mendengarkan dan memaknai nilai. Upaya yang dilakukan mencakup 5 langkah yang dilakukan oleh Tim Pengabdian, yaitu:

1. Guru diajak untuk merasakan dan menentukan kesulitan apa yang mendasar dialami dari pengalaman langsung, kemudian guru diminta untuk membuat catatan pertama yang dialami.
2. Menentukan letak dan batas kesulitan, setelah memahami masalah, maka peserta didampingi melalui kegiatan untuk mempertajam akar masalah guna menyelesaikan masalah.
3. Alternatif pemecahan masalah, guru diajak berdiskusi dengan guru lainnya. Agar efektif maka diskusi dilakukan dalam kelompok kecil berjumlah 5-6 orang.
4. Pengembangan penalaran, kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan alternatif pemecahan masalah, dan didalam kelompok kecil tersebut dilakukan pengembangan nalar yang bertujuan mempertajam daya nalar untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah terbaik dari ide-ide yang ada sebagai solusi pemecahan masalah.
5. Melakukan pengamatan dan percobaan lebih lanjut dengan masalah yang berbeda.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Program Kegiatan Masyarakat yang dilakukan siswa kelas-1 SD Muhammadiyah 28 Jakarta Selatan, akan mendapatkan pengetahuan dan informasi serta pemahaman dalam menggunakan metode *Jolly Phonics* untuk pengajaran bahasa Inggris, para guru tutor mendapatkan variasi tehnik dan model pengajaran yang terdapat dalam metode Phonics serta mempraktikkan ketika guru mengajar bahasa Inggris kepada siswa, mendapatkan ide atau gagasan penggunaan media sebagai alat penunjang yang sesuai dengan metode *Jolly Phonics* yang dapat membantu dalam proses pengajaran bahasa Inggris yang disesuaikan dengan situasi dan lokasi mitra berada dan para guru dapat mengajar dengan prosedur yang lebih sistematis dan variatif dalam menggunakan metode Phonics dan tidak lagi bersifat konvensional atau monoton.

6.2. Saran

Saran yang dari Program Kegiatan Masyarakat yang dilaksanakan yaitu: **Pertama**, Para guru yang mengajar siswa kelas-1 di SD Muhammadiyah 28 Jakarta Selatan, masih membutuhkan lebih banyak lagi variasi dan juga pengetahuan mengenai metode pengajaran bahasa Inggris khususnya pengajaran bahasa Inggris untuk para siswa, misalnya seperti metode pengajaran berbasis teknologi, berbasis tugas, berbasis konten atau yang lainnya. **Kedua**, Para guru juga masih membutuhkan pengayaan dalam pelatihan yang bertujuan untuk menambah referensi mereka dalam mengajar misalnya perlu diadakan workshop, seminar, atau lokakarya yang bertujuan supaya dari kegiatan-kegiatan tersebut para guru dapat sering mendapatkan pengalaman tidak sekedar mendapatkan materi secara teoritis namun juga secara praktis dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan PKM, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya. Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan pengabdian.

Ucapan Terimakasih

Penulis Mengucapkan Terimakasih Kepada Ketua LPPM Uhamka Atas Dukungannya Pada Hibah Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, Direktur Sekolah Pascasarjana, Kepala Sekolah, Peserta didik Kelas-1 serta Guru Pendamping Kelas Bahasa Inggris SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Cresswell, J.W. (2007). *Mixed Method*. London: Sage Publicational
- Fitroh, S. F., Jannah, R., Fajar, Y. W., Nisa, T. F., & Karim, M. B. (2018). Penggunaan Metode Iqro' untuk Anak Usia Dini. *Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 1(1), 15-26.
- Juita, H. R., & Widiyanto, S. (2019, March). The Effectiveness of Cooperative Learning Methods: A case study of writing learning at Junior High School. In *Second Conference on Language, Literature, Education, and Culture (ICOLLITE 2018)* (pp. 266-268). Atlantis Press.
- Lloyd, Sue. (2007). *The Phonic Handbook: A Handbook of teaching reading, writing and spelling*. England: Jolly Learning Ltd
- Ling, Jonathan., & Catling, Jonathan. (2012). *Psikologi kognitif, Alih Bahasa : Fajar, Noormalasari*. Jakarta: Erlangga Linse T. Caroline. 2006. *Practical English Language Teaching Young Learners*. New York : Mc Graw Hill
- Pappano, (2015). *Perkembangan Bahasa pada Anak Usia dini*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Ruhaena, L. (2008). "Pengaruh Metode Pembelajaran Jolly Phonics Terhadap Kemampuan BacaTulis Permulaan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada anak Prasekolah". *Jurnal Penelitian Humaniora*, Volume 9, No.2, Agustus 2008:192-206. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah.
- Richard, Jack C. and Theodore S.Rodgers (2002). *Approaches and methods in Language Teaching Second Edition*. New York: Cambridge University Press.
- Tika, A., & Supangkat. P. (2017). *Paud Mahir Bahasa Inggris*. Gramedia: Jakarta
- Sudiarta, I. W. (2017). Pengaruh metode jolly phonics terhadap kemampuan membaca dan menulis permulaan bahasa inggris pada anak kelompok B TK Mahardika Denpasar. *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3)

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. REALISASI ANGGARAN

1. Honorarium				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Pelaksana 1	15.000	3	3	90.000
Pelaksana 2	10.000	3	3	60.000
Pelaksana 3	10.000	3	3	60.000
Subtotal (Rp)				210.000
2. Pembelian bahan habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya habis pakai
Bahan habis pakai 1 (ATK, Fotocopy, penyusunan laporan, cetak, penjilidan)	1	3	15.000	90.000
Bahan habis pakai 2 (bahan pembelajaran bagi mitra, publikasi)	1	1	1.800.000	1.800.000
			Subtotal (Rp)	1.890.000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya perjalanan
Perjalanan 1 (survey dan pengumpulan data)	1	2	100.000	200.000
Perjalanan 2 (pelatihan ke lokasi)	1	1	100.000	100.000
			Subtotal (Rp)	300.000
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya Sewa
Sewa 1 (kendaraan, toll dan BBM)	1	1	100.000	100.000
Sewa 2 (tempat pelatihan)	1	1	100.000	100.000
			Subtotal (Rp)	200.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)				2.600.000

LAMPIRAN-2.

MATERI KEGIATAN PKM 2023

Tahapan	Uraian	Materi Program Kegiatan Masyarakat	Peserta
Tahap-1	Tahap Sosialisasi Metode Jolly Phonics	Mitra (peserta didik dan guru) didampingi dan dibekali agar memiliki pengetahuan mengenai: 1) Program, tujuan, dan manfaat pelatihan dan penguatan metode jolly phonics dalam pembelajaran bahasa Inggris; 2) Pemberdayaan kompetensi pedagogic bagi guru pengampu bahasa Inggris untuk peningkatan kualitas pembelajaran kepada peserta didik kelas-1; 3) Sharing pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan guru dan peserta didik melalui forum group discussion (FGD)	Tim Pengabdian (Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Prodi MAP) 15 peserta didik Kelas -1 dan guru kelas pengampu bahasa Inggris
Tahap-2	Tahap Identifikasi Karakteristik Awal dan Keterlibatan dalam Organisasi	Pada Tahap ini peserta didampingi untuk melakukan kegiatan: 1) Pengembangan kemampuan dalam mengidentifikasi karakteristik awal diri masing-masing peserta didik kelas-1; 2) Pengembangan keterampilan dalam mengidentifikasi keterlibatan dalam pembelajaran bahasa Inggris; dan 3) Pengembangan kemampuan reflektif	Tim Pengabdian (Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Prodi MAP) 15 peserta didik Kelas -1 dan guru kelas pengampu bahasa Inggris
Tahap-3	Tahap Peningkatan Keterampilan dan Pengetahuan Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran	Melalui tahap ini peserta (guru dan peserta didik) dapat mensimulasikan kemampuan reflektif pada pengondisian pembelajaran dan bagaimana pemberdayaan kompetensi dicapai.	Tim Pengabdian (Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Prodi MAP) 15 peserta didik Kelas -1 dan guru kelas pengampu bahasa Inggris
Tahap-4	Tahap Pemetaan Kompetensi, Kemampuan Reflektif dan Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran.	Untuk pemetaan pada tahap ini dilakukan lembar pemetaan yang diisi oleh diri sendiri, pertemanan dan tim pelaksana abdimas. Kemampuan kompetensi pedagogik berbasis kemampuan reflektif akan mewujudkan kualitas interaksi pembelajaran yang Paikem (Proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan).	Tim Pengabdian (Dosen dan Mahasiswa Pascasarjana Prodi MAP) 15 Guru Kelas X-XII
Tahap-5	Tahap Pengukuran dan Evaluasi.	Untuk mengukur keberhasilan program abdimas maka dilakukan Praktek pengukuran tingkat perubahan pengetahuan dan keterampilan, melakukan evaluasi dan reflektif atas program dan komitmen yang perlu dilakukan	Tim Pengabdian 15 Guru Kelas X-XII

LAMPIRAN-3. PERSONALIA TENAGA PELAKSANA

BIODATA KETUA TIM PKM



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

LAPORAN KINERJA PENELITIAN



NIDN :2108096901
NAMA LENGKAP :DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M.
MM.
FAKULTAS/PROGRAM STUDI :PASCASARJANA/S2 ADMINISTRASI
PENDIDIKAN
JABATAN AKADEMIS :LEKTOR KEPALA
PANGKAT/GOL RUANG :PANGKAT PEMBINA TINGKAT I, IV/B

JENIS LUARAN: PUBLIKASI JURNAL

Jumlah: 26

No.	Judul	Penulis Publikasi	Jurnal
1	CURRENT ISSUES IN PEDAGOGY AND PRACTICE FOR EARLY CHILDHOOD, ELEMENTARY AND SECONDARY EDUCATION	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW ISSN: P-ISSN 2338-2015 E-ISSN 2335-8407 VOLUME: 2 NOMOR: 2 HALAMAN: 29 - 37 URL: HTTP://PPS.UNJ.AC.ID/JOURNAL/IJER
2	RELIGION CONFLICTS IN INDONESIA PROBLEMS AND SOLUTIONS	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	SOCIOLOGY STUDY ISSN: DOI: 10.17265/215975526/2015.12.004 VOLUME: 0 NOMOR: 0 HALAMAN: 931 - 936 URL:
3	PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH, PENGEMBANGAN, BUDAYA KERJA DAN SELF LEARNING TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) DI KAWASAN PESISIR PANTAI UTARA JAKARTA	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	EDUKASI ISLAMI JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ISSN: 2252-8970 VOLUME: 4 NOMOR: 8 HALAMAN: 1145 - 1155 URL: HTTP://JURNAL.STAIALHIDAYAH BOGOR.AC.ID/INDEX.PHP/EI/ARTICLE/VIEW/84
4	PENERAPAN PERMAINAN ULAR TANGGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK KELOMPOK B TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 85 LEGOSO CIPUTAT TIMUR	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	ISTIQRRA: JURNAL HASIL PENELITIAN ISSN: 260/186 VOLUME: 5 NOMOR: 2 HALAMAN: 231 - 244 URL: JURNAL.IAINPALU.AC.ID
5	JOB SATISFACTION AS A PREDICTOR OF ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	INDONESIAN JOURNAL OF EDUCATIONAL REVIEW ISSN: 2338-2018 VOLUME: 5



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA
Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

NOMOR: 1
HALAMAN: 167 - 173
URL: [HTTP://REPOSITORY.UHAMKA.AC.ID/552/](http://REPOSITORY.UHAMKA.AC.ID/552/)

6	HUMAN INTEGRATION OF A CHARACTER-BASED CURRICULUM AND HUMANISTIC VALUES AS BASIC INITIATION OF A HUMAN RIGHTS-FRIENDLY SCHOOL	<ul style="list-style-type: none">DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	KNE SOCIAL SCIENCES ISSN: DOI 10.18502/KSS.V3I9.2704 VOLUME: 2018 NOMOR: 1 HALAMAN: 427 - 434 URL: HTTPS://REPOSITORY.UHAMKA.AC.ID/CGI/LATEST
7	MUHAMMADIYAH- NAHDLATUL ULAMA (NU): MONUMENTAL CULTURAL CREATIVITY HERITAGE OF THE WORLD RELIGION	<ul style="list-style-type: none">DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	EPISTEME, ISSN: 1907-7491 VOLUME: 13 NOMOR: 1 HALAMAN: 173 - 193 URL: HTTP://REPOSITORY.UHAMKA.AC.ID
8	• PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF MELALUI PEMANFAATAN TALAS BENENG SEBAGAI KOMODITAS UNGGULAN KELOMPOK TANI KELURAHAN JUHUT, KABUPATEN PANDEGLANG, PROVINSI BANTEN	<ul style="list-style-type: none">DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	JURNAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MADANI ISSN: 2580-4332 VOLUME: 2 NOMOR: 2 HALAMAN: 186 - 203 URL: HTTP://JOURNAL.UNJ.AC.ID/UNJ/INDEX.PHP.JPM
9	ANALISIS PERILAKU KONSUMEN TERHADAP PRODUK TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA BRI SYARIAH CABANG JAKARTA)	<ul style="list-style-type: none">DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	JURNAL EKONOMI ISLAM ISSN: 2087 – 7056 VOLUME: 4 NOMOR: 1 HALAMAN: 91 - 109 URL: UINJKT.AC.ID
10	PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH, PENGEMBANGAN, BUDAYA KERJA DAN SELF LEARNING TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) DI KAWASAN PESISIR PANTAI UTARA JAKARTA	<ul style="list-style-type: none">DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	EDUKASI ISLAMI JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ISSN: 2252-8970 VOLUME: 4 NOMOR: 8 HALAMAN: 1145 - 1155 URL: HTTP://JURNAL.STAIALHIDAYAH BOGOR.AC.ID/INDEX.PHP/EL/ARTICLE/VIEW/8
11	BUREAUCRATIC REFORM POLICY STRATEGY USING THE CIPP MODEL FOR THE IMPROVEMENT OF PUBLIC SERVICES IN KEMENKO-POLHUKAM	<ul style="list-style-type: none">DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	AGREGAT: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISSN: 2549-5658 VOLUME: 3 NOMOR: 1 HALAMAN: 1 - 16 URL: HTTPS://JOURNAL.UHAMKA.AC.ID/INDEX.PHP/AGREGAT
12	SUCCESS FACTORS IN TRIPLE HELIX COORDINATION: SMALL-MEDIUM SIZED ENTERPRISES IN WESTERN JAVA	<ul style="list-style-type: none">AHMAD DIPONEGORO M.S.I.E., PH.D.DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.DR. SOMARIAH FITRIANI M.PD.	ETIKONOMI ISSN: 2461-0771 VOLUME: 18 NOMOR: 2 HALAMAN: 233 - 248



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA

Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

		URI - HTTP://JOURNAL.UINJKT.AC.ID/INDEX.PHP/ETIKONOMI/ARTICLE/VIEW/11548/PDF	
13	SUCCESS FACTORS IN TRIPLE HELIX COORDINATION: SMALL-MEDIUM SIZED ENTERPRISES IN WESTERN JAVA	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	ETIKONOMI ISSN: 2461-0771 VOLUME: 18 NOMOR: 2 HALAMAN: 233 - 248 URL: HTTP://JOURNAL.UINJKT.AC.ID/INDEX.PHP/ETIKONOMI/ARTICLE/VIEW/11548/PDF
14	TEACHING FACTORY MODEL FOR INCREASING THE COMPETENCY OF VOCATIONAL SECONDARY EDUCATION STUDENTS IN INDONESIAN TERRITORY	• DR. BUNYAMIN M.PD • DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. • DR. SOMARIAH FITRIANI M.PD.	INTERNATIONAL JOURNAL OF INNOVATION, CREATIVITY AND CHANGE ISSN: 2201-1323 VOLUME: 11 NOMOR: 1 HALAMAN: 48 - 63 URL: HTTPS://WWW.IJICC.NET/IMAGE/S/VOL11ISS1/11104_WAHJUSAPUTRI_2020_E_R.PDF
15	TEACHING FACTORY MODEL FOR INCREASING THE COMPETENCY OF VOCATIONAL SECONDARY EDUCATION STUDENTS IN INDONESIAN TERRITORY	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	INTERNATIONAL JOURNAL OF INNOVATION, CREATIVITY AND CHANGE ISSN: 2201-1315 VOLUME: 11 NOMOR: 1 HALAMAN: 48 - 63 URL: WWW.IJICC.NET
16	PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MODEL SOCIAL PROBLEM-SOLVING BAGI SISWA SEKOLAH DASAR	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	JPPM (JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT) ISSN: 2477-2992 (ON LINE) VOLUME: 6 NOMOR: 2 HALAMAN: 119 - 130 URL: HTTP://JOURNAL.UNY.AC.ID/INDEX.PHP/JPPM
17	CANVAS MODEL BUSINESS AS AN INNOVATION OF TEACHING FACTORY LEARNING	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	DINAMIKA PENDIDIKAN ISSN: 1907-3720 VOLUME: 2 NOMOR: 14 HALAMAN: 142 - 154 URL: HTTP://REPOSITORY.UHAMKA.AC.ID/850/1/21167-56487-1-PB.PDF
18	DEVELOPING THE TEACHING FACTORY LEARNING MEDIA IN A PUBLIC VOCATIONAL HIGH SCHOOL	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	JURNAL PENDIDIKAN VOKASI ISSN: 2476-9401 VOLUME: 10 NOMOR: 1 HALAMAN: 69 - 79 URL: HTTPS://JOURNAL.UNY.AC.ID/INDEX.PHP/JPV/OA1
19	TRAINING OF HOTS-BASED TEACHING FACTORY TO IMPROVE TEACHERS'	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM.	JURNAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MADANI ISSN: 2580-4332



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA
Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

COMPETENCIES AT SMK MUHAMMADIYAH 6 JAKARTA		VOLUME: 4 NOMOR: 2 HALAMAN: 214 - 228 URL: HTTP://JOURNAL.UNJ.AC.ID/UNJ/INDEX.PHP/JPM/INDEX
20	CHALLENGE OF TEACHING FACTORY BASED ON SCHOOL'S POTENTIALS IN WEST JAVA DURING COVID-19 PANDEMIC	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. TURKISH JOURNAL OF COMPUTER AND MATHEMATICS EDUCATION ISSN: 1309-4653 VOLUME: 12 NOMOR: 7 HALAMAN: 2209 - 2217 URL: HTTPS://TURCOMAT.ORG/INDEX.PHP/TURKBILMAT .
21	CRITICAL SUCCESS FACTORS IN IMPLEMENTING TEACHING FACTORY- BASED COMPETENCY FOR VOCATIONAL HIGH SCHOOL STUDENTS	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. CAKRAWALA PENDIDIKAN ISSN: 2201- 6740 (ONLINE) VOLUME: 0 NOMOR: 3 HALAMAN: 584 - 592 URL: HTTPS://JOURNAL.UNY.AC.ID/INDEX.PHP/CP/ISSUE/VIEW/2170
22	ONLINE LEARNING PROGRAM EVALUATION TO IMPROVE THE EDUCATION QUALITY IN PRIMARY SCHOOL	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. AL-ISHLAH: JURNAL PENDIDIKAN ISSN: 2087 -9490 VOLUME: 13 NOMOR: 3 HALAMAN: 1670 - 1679 URL: HTTP://WWW.JOURNAL.STAIHUB.BULWATHAN.ID/INDEX.PHP/ALISHLAH/ARTICLE/VIEW/659
23	DEVELOPMENT OF TEACHING FACTORY COMPETENCY-BASED FOR VOCATIONAL SECONDARY EDUCATION IN CENTRAL JAVA, INDONESIA	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. INTERNATIONAL JOURNAL OF EVALUATION AND RESEARCH IN EDUCATION (IJERE) ISSN: ISSN: 2252-8822, VOLUME: 11 NOMOR: 1 HALAMAN: 353 - 360 URL : HTTP://IJERE.IAESCORE.COM
24	DIGITAL LITERACY COMPETENCY INDICATOR FOR INDONESIAN HIGH VOCATIONAL EDUCATION NEEDS	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. JOURNAL OF EDUCATION AND LEARNING (EDULEARN) ISSN: ISSN: 2089-9823 VOLUME: 16 NOMOR: 1 HALAMAN: 85 - 91 URL: HTTP://EDULEARN.INTELEKTUAL.ORG
25	PROJECT BASED LEARNING ON CREATIVE ECONOMY COMPETENCE AT VOCATIONAL SCHOOLS IN BALI	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. DINAMIKA PENDIDIKAN ISSN: 1907-3720 VOLUME: 16 NOMOR: 2 HALAMAN: 173 - 181 URL: HTTPS://JOURNAL.UNNES.AC.ID/NJU/INDEX.PHP/DP/ARTICLE/VIEW/31544/12757
26	IMPLEMENTATION OF E-COMMERCE IN IMPROVING THE	• DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. JOURNAL OF EDUCATION AND LEARNING (EDULEARN)



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA

Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

COMPETITIVENESS OF
VOCATIONAL SECONDARY
EDUCATION STUDENT
ENTREPRENEURSHIP
PRODUCTS

ISSN: SSN: 2089-9823
VOLUME: 16
NOMOR: 3
HALAMAN: 384 - 391
URL: HTTP://EDULEARN.INTELEKTUAL
.ORG/INDEX.PHP/EDULEARN/ISSUE/VI
EW/868

JENIS LUARAN: BUKU/BAHAN AJAR

Jumlah: 4

No.	Judul	Buku
1	BANK & LEMBAGA KEUANGAN	PENERBIT: MITRA WACANA MEDIA ISBN : 978-602-318-342-5 JML. HALAMAN :199
2	TEACHING FACTORY: INOVASI PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI INDONESIA	PENERBIT: SEFA BUMI PERSADA ISBN : ISBN-978-623-7648-31-4 JML. HALAMAN :231
3	PENERAPAN MODEL SMK MEMBANGUN DESA BERBASIS INTERNET OF THINGS (TEORI DAN APLIKASI)	PENERBIT: BINTANG SEMESTA MEDIA ISBN : 978-623-5472-24-9 JML. HALAMAN :117
4	STATISTIKA PENDIDIKAN (TEORI DAN APLIKASI)	PENERBIT: BINTANG SEMESTA MEDIA ISBN : 978-623-5472-81-2 JML. HALAMAN :288

JENIS LUARAN: PEMAKALAH FORUM ILMIAH

Jumlah: 18

No.	Nama Dosen	Judul Makalah	Penyelenggara
1	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	COMPETENCY DEVELOPMENT OF CIVIL STATE APPARATUS IN TERM OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT FORUM : INTERNATIONAL CONFERENCE ON LEARNING INNOVATION (ICLI) 2017	INSTITUSI : UNIVERSITAS NEGERI MALANG TGL. : 08/12/2017 - 08/12/2017 TEMPAT : UNIVERSITAS NEGERI MALANG
2	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	KEWIRAUSAHAAN (ENTERPRENUERSHIP) BERBASIS MANAJEMEN STRATEGIK BAGI WIRAUUSAHA BARU DI KECAMATAN KEBAYORAN LAMA UTARA, JAKARTA SELATAN FORUM : PROCEEDING OF COMMUNITY DEVELOPMENT	INSTITUSI : SAMPOERNA UNIVERSITY, RELAWAN JURNAL INDONESIA DAN SAMPOERNA FOUNDATION TGL. : 08/12/2017 - 08/12/2017 TEMPAT : JAKARTA
3	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	PENERAPAN PERMAINAN ULAR TANGGA DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PADA ANAK KELOMPOK B TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 85 LEGOSO CIPUTAT TIMUR FORUM : ISTIQRA, JURNAL PENELITIAN ILMIAH	INSTITUSI : LP2M IAIN PALU TGL. : 02/12/2017 - 02/12/2017 TEMPAT : TANGERANG



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA

Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

4	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	IMPLEMENTASI TEACHING FACTORY DAN IMPLIKASINYA TERHADAP SISWA SMK DI KAWASAN INDUSTRI, PROVINSI DKI JAKARTA FORUM : PROSIDING KOLOKIUUM DOKTOR DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN HIBAH	INSTITUSI : UHAMKA TGL. : 24/07/2017 - 24/07/2017 TEMPAT : JAKARTA
5	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	RELIGIOUS HARMONY IN INDONESIA (LEARNING HARMONY AND RELIGIOUS TOLERANCE OF KAMPUNG SAWAH SOCIETY IN BEKASI CITY) FORUM : PROSIDING KOLOKIUUM DOKTOR DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN HIBAH	INSTITUSI : UHAMKA TGL. : 16/11/2016 - 16/11/2016 TEMPAT : JAKARTA
6	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	RELIGION CONFLICTS IN INDONESIA PROBLEMS AND SOLUTIONS FORUM : INTERNATIONAL SEMINAR	INSTITUSI : UHAMKA TGL. : 10/12/2015 - 10/12/2015 TEMPAT : UHAMKA, JAKARTA
7	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	CURRENT ISSUES IN PEDAGOGY AND PRACTICE FOR EARLY CHILDHOOD, ELEMENTARY AND SECONDARY EDUCATION FORUM : INTERNATIONAL SEMINAR	INSTITUSI : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TGL. : 15/11/2015 - 15/11/2015 TEMPAT : JAKARTA
8	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	MODEL OF TRIPLE HELIX -BASED OF CREATIVE ECONOMY DEVELOPMENT FOR SMES IN WEST JAVA PROVINCE FORUM : INTERNATIONAL SEMINAR AND CONFERENCE (ISC) 2018	INSTITUSI : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TGL. : 15/11/2018 - 15/11/2018 TEMPAT : JAKARTA
9	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN SERDANG 01, JAKARTA PUSAT FORUM : PROCEEDING OF COMMUNITY DEVELOPMENT	INSTITUSI : SAMPOERNA UNIVERSITY DAN HSBC TGL. : 05/12/2018 - 05/12/2018 TEMPAT : JAKARTA
10	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901	SEKOLAH RAMAH HAM: SOLUSI MEREDAM PELANGGARAN HAM DI SEKOLAH FORUM : THE 1 TH UICIHSS (UHAMKA INTERNATIONAL CONFERENCE ON	INSTITUSI : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA (UHAMKA) TGL. : 24/03/2017 - 24/03/2017 TEMPAT : JAKARTA



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA
Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

STATUS : KETUA		ISLAMIC HUMANITIES AND SOCIAL)	
11	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	CONTEXTUAL LEARNING WITH SCIENTIFIC INQUIRY DISCUSSION OF CHANGES IN SIGNIFICANT CHANGES IN PHYSICS AND CHEMISTRY TO IMPROVE LITERACY AND ATTITUDE OF SCIENCE STUDENTS IN INDONESIA FORUM : THE 4TH ASIA FUTURE CONFERENCE	INSTITUSI : THE AFC ACADEMIC COMMITTEE TGL. : 24/08/2018 - 28/08/2018 TEMPAT : KOREA SELATAN
12	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	PENGUATAN SISTEM PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA FORUM : KONFERENSI NASIONAL PKM & CSR	INSTITUSI : UNIVERSITAS MATARAM TGL. : 23/10/2018 - 25/10/2018 TEMPAT : LOMBOK
13	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	PILKADA MENUMBUHKAN DEMOKRATISASI RASIONAL DI ERA OTONOMI FORUM : PROSIDING SEMINAR NASIONAL STIP-AN KE 12 TAHUN 2016 "PEMILIHAN KEPALA DAERAH BERBASIS GOVERNANCE PADA ERA OTONOMI	INSTITUSI : SEKOLAH TINGGI ILMU PEMERINTAHAN (STIPAN) JAKARTA TGL. : 02/06/2016 - 02/06/2016 TEMPAT : JAKARTA
14	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	HUMAN INTEGRATION OF A CHARACTERBASED CURRICULUM AND HUMANISTIC VALUES AS BASIC INITIATION OF A HUMAN RIGHTS- FRIENDLY SCHOOL FORUM : THE 1ST INTERNATIONAL SEMINAR ON LANGUAGE, LITERATUR AND EDUCATION	INSTITUSI : UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA TGL. : 26/07/2018 - 26/07/2018 TEMPAT : JAKARTA
15	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	BUDIDAYA TALAS BENENG MENUJU INDUSTRI KREATIF BAGI KELOMPOK TANI DESA JUHUT, KEC. KARANG TANJUNG, BANTEN FORUM : PKM-CSR	INSTITUSI : UNIVERSITAS MATARAM TGL. : 23/10/2018 - 25/10/2018 TEMPAT : LOMBOK
16	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901 STATUS : KETUA	PROGRAM BANK SAMPAH DENGAN MODEL DEMSEBAGAI STRATEGI PENDIDIKAN KARAKTER BAGI SISWA SDN KELAPA DUA WETAN 06 PAGI JAKARTA TIMUR FORUM : PROSIDING KOLOKIUUM DOKTOR DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN HIBAH	INSTITUSI : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA (UHAMKA) TGL. : 18/12/2018 - 18/12/2018 TEMPAT : JAKARTA
17		TEACHING FACTORY: THE	INSTITUSI : UNIVERSITAS



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA
Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemilit@uhamka.ac.id

DR. BUNYAMIN M.PD

NIDN : 0302026503
STATUS : KETUA

IMPLEMENTATION OF TEACHING
FACTORY COMPETENCY BASED FOR
VOCATIONAL HIGH SCHOOL
STUDENTS IN CENTRAL JAVA
PROVINCE
FORUM : ICELI CONFERENCE, 2019

AHMAD DAHLAN
TGL. : 15/12/2019 - 15/12/2019
TEMPAT : UNIVERSITAS AHMAD
DAHLAN YOGYAKARTA

**DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI
M.M. MM.**

NIDN : 2108096901
STATUS : ANGGOTA

18

**AHMAD DIPONEGORO M.S.I.E.,
PH.D.**

NIDN : 0323017002
STATUS : ANGGOTA

THE SYNERGY EFFECT OF "ABCGM"
FOR SMALL AND MEDIUM-SIZED
ENTERPRISES
FORUM : 23RD ASIAN FORUM ON
BUSINESS EDUCATION
INTERNATIONAL CONFERENCE

INSTITUSI : UNIVERSITAS
BRAWIJAYA
TGL. : 12/12/2019 - 13/12/2019
TEMPAT : SKALA RESORT BALI

**DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI
M.M. MM.**

NIDN : 2108096901
STATUS : ANGGOTA

DR. SOMARIAH FITRIANI M.PD.

NIDN : 0330117002
STATUS : KETUA

JENIS LUARAN: HKI

Jumlah: 8

No.	Nama Dosen	Judul	HKI
1	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901	KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI DI KAWASAN PESISIR PANTAI UTARA JAKARTA	JENIS : HAK CIPTA NO. PENDAFTARAN : EC00201814947, 8 JUNI 2018 STATUS: GRANTED
2	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901	PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH, PENGEMBANGAN, BUDAYA KERJA DAN SELF LEARNING TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) DI KAWASAN PESISIR PANTAI UTARA JAKARTA	JENIS : HAK CIPTA NO. PENDAFTARAN : EC00201845138 STATUS: GRANTED
3	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901	BANK & LEMBAGA KEUANGAN	JENIS : HAK CIPTA NO. PENDAFTARAN : EC00201848443 STATUS: GRANTED



SIMAKIP

Sistem Informasi Manajemen & Kinerja Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan - Universitas Muhammadiyah Prof DR. HAMKA

Tlp. 021-8416624, 87781809; Fax. 021-87781809; Email : lemlit@uhamka.ac.id

4	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901	MODEL TRIPLE HELIX SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN UKM MENUJU INDUSTRI KREATIF	JENIS : HAK CIPTA NO. PENDAFTARAN : EC00201849376 STATUS: GRANTED
5	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901	PROGRAM BANK SAMPAH DALAM MENGENGKAMPAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SDN SERDANG 01 JAKARTA PUSAT	JENIS : HAK CIPTA NO. PENDAFTARAN : EC00201901477, 17 JANUARI 2019 STATUS: GRANTED
6	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901	IMPLEMENTASI TEACHING FACTORY MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL DAN PORTOFOLIO BERBASIS VIDEO EREPORT SKILL PADA PENDIDIKAN MENENGAH VOKASI DI ERA INDUSTRI 4.0	JENIS : HAK CIPTA NO. PENDAFTARAN : EC00202007653 STATUS: GRANTED
7	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901	TEACHING FACTORY : INOVASI PEMBELAJARAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI INDONESIA	JENIS : HAK CIPTA NO. PENDAFTARAN : EC00202011786 STATUS: GRANTED
8	DR. SINTHA WAHJUSAPUTRI M.M. MM. NIDN : 2108096901	PEMBELAJARAN TEKNIK SENI KARYA IKAT TENUN (TIE DYE)	JENIS : HAK CIPTA NO. PENDAFTARAN : EC00202134297 STATUS: GRANTED

JENIS LUARAN: LUARAN LAIN

Jumlah:

No.	Luaran	Deskripsi Singkat
1	MODEL TRIPLE HELIX SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN UKM MENUJU INDUSTRI KREATIF JENIS LUARAN: DESAIN/KARYA SENI	PENELITIAN INI BERTUJUAN UNTUK MELIHAT POLA PENGEMBANGAN UKM MENUJU INDUSTRI KREATIF KHUSUSNYA DI PROVINSI JAWA BARAT, YAITU BANDUNG DAN BANTEN DENGAN MODEL TRIPLE HELIX. SEBAGAI KONSEP, GAGASAN UTAMA TRIPLE HELIX ADALAH BERSINERGINYA KEKUATAN TIGA AKTOR SEBAGAI PENGGERAK ANTARA AKADEMISI (ACADEMIC), BISNIS (BUSINESS), DAN PEMERINTAH (GOVERNMENT) DALAM MENGGEMBANGKAN UKM MENUJU INDUSTRI KREATIF. KALANGAN AKADEMISI DENGAN SUMBER DAYA, ILMU PENGETAHUAN, DAN TEKNOLOGINYA MEMFOKUSKAN DIRI UNTUK MENGHASILKAN BERBAGAI TEMUAN DAN INOVASI YANG APLIKATIF. KALANGAN BISNIS MELAKUKAN KAPITALISASI YANG MEMBERIKAN KEUNTUNGAN EKONOMI DAN KEMANFAATAN BAGI MASYARAKAT. SEDANGKAN PEMERINTAH MENJAMIN DAN MENJAGA STABILITAS HUBUNGAN KEDUANYA DENGAN REGULASI KONDUSIF. PERSOALANNYA SAAT INI ADALAH BELUM TERLIHAT BERSINERGINYA KETIGA AKTOR TERSEBUT DALAM PENGEMBANGAN UKM DI WILAYAH BANTEN DAN BANDUNG, BAIK DARI PEMERINTAH, AKADEMIK MAUPUN BISNIS (INDUSTRY) ITU SENDIRI. DALAM PEMECAHAN PERMASALAHAN PERAN ABG TERSEBUT,

PENGALAMAN PENELITIAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No	Tahun	Judul Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Pendanaan		Peran/Posisi
			Sumber	Jml (Juta Rp)	
1	2015	Kepemimpinan Kepala Madrasah MAN di Pesisir Pantai Utara Jakarta	Penelitian Studi Keagaam (PSKg) Kementerian Agama, Dirjen DIKTIS	50.000.000	Ketua Peneliti
2	2018	Model Triple Helix Sebagai Strategi Pengembangan UMKM Menuju Industri Kreatif.	Hibah PDUPT Kemristek DIKTI	79.599.000	Peneliti Anggota
3	2019	Model Triple Helix Bagi UMKM di Provinsi Jawa Barat	Hibah PDUPT Kemristek DIKTI	101.354.500	Peneliti Anggota
4	2019	Model Teaching Factory Untuk Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pendidikan Menengah Vokasi (SMK) Di Wilayah Indonesia (Tahun ke-1)	Hibah PDUPT Kemristek DIKTI	163.100.000	Ketua Peneliti
5	2020	Model Teaching Factory Untuk Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pendidikan Menengah Vokasi (SMK) Di Wilayah Indonesia (Tahun kedua)	Hibah PDUPT Kemristek DIKTI	307.380.000	Ketua Peneliti
6	2020	Penerapan E-Commerce Dalam Meningkatkan Daya Saing Produk Kewirausahaan Siswa Pendidikan Menengah Vokasi	Penelitian Dasar UHAMKA	8.000.000	Ketua Peneliti
7	2020	Dampak Sosial Ekonomi Covid-19 Terhadap Sektor Industri Padat Karya Di Wilayah Jabodetabek	Penelitian Dasar UHAMKA	17.500.000	Ketua Peneliti
8	2021	Model Teaching Factory Untuk Peningkatan Kompetensi Peserta Didik Pendidikan Menengah Vokasi (SMK) Di Wilayah Indonesia (Tahun -3)	Hibah PDUPT Kemristek DIKTI	307.588.000	Ketua Peneliti

9	2022	Pengembangan Model <i>Smart Cofee Monitoring</i> Berbasis <i>Internet of Things (Iot)</i> Melalui Program Smk Membangun Desa Di Provinsi Jawa Barat	Hibah PDUPT Kemendikbud Ristek	116.400.000	Peneliti Anggota
10	2022	Implementasi Teaching Factory Menggunakan Model Pembelajaran Video Tutorial Dan Portofolio Berbasis Video E-Report Skill Pada Pendidikan Menengah Vokasi Di Era Industri 4 0	Penelitian Dasar UHAMKA	15.000.000	Ketua Peneliti
11	2023	Pengembangan Model <i>Smart Cofee Monitoring</i> Berbasis <i>Internet of Things (Iot)</i> Melalui Program Smk Membangun Desa Di Provinsi Jawa Barat	Hibah PDUPT Kemendikbud Ristek	153.000.000	Peneliti Anggota
12	2022	Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Artifisial Untuk Meningkatkan Talenta Mahasiswa Pendidikan Tinggi Menuju Era Digitalisasi	BRIN, Tanoto Foundation, The Conversation Indonesia	50.000.000	Ketua Peneliti

RIWAYAT ORGANISASI / ASOSIASI / PERKUMPULAN DI LUAR PEKERJAAN UTAMA

Tahun	Jenis>Nama Organisasi	Jabatan/Jenjang Keanggotaan
2022	ADRI, Perkumpulan Ahli Dan Dosen Republik Indonesia	ANGGOTA
2017	Diaspora Indonesia	ANGGOTA

Jakarta, 1 Desember 2022

Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M
NIDN: 2108096901

ANGGOTA PENGUSUL-1



A	Nama Lengkap	:	Muhammad Arifin Rahmanto, S.Pd.I.,M.Pd
B	Tempat, Tanggal Lahir	:	Jakarta, 17 Oktober 1990
C	NIP/NIK/Identitas Lainnya	:	0317109001
D	Jabatan Fungsional	:	-
E	Golongan	:	Penata Muda Tingkat I, III/B
F	Alamat Kantor	:	Jl. Limau II, Kebayoran Baru Jakarta 12130
G	Alamat Rumah	:	Jl. Kecapi V Rt. 005/05 No. 71B Kel/Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, 12620
H	Bidang Keahlian	:	Manajemen Pendidikan
I	No. Telp	:	082111333170
J	Email	:	m.arahmanto@uhamka.ac.id
	Jabatan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen FAI UHAMKA 2. Unit Penjaminan Mutu PAI 3. Staf Ahli Wakil Rektor IV
K	Mata Kuliah Yang Diampu		1. Teori Pembelajaran
			2. Pendidikan PAI Luar Sekolah
			3. Materi Akidah Akhlak Di Madrasah
			4. Teknologi Pendidikan
			5. Muamalah

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	UHAMKA	UHAMKA	UMS
Bidang Ilmu	Pendidikan Agama Islam	Administrasi Pendidikan	PAI
Tahun Masuk- Lulus	-2013	-2016	2022-sekarang

Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Peran Pendekatan Active Learning Dalam Meningkatkan Sikap Asertif Siswa Studi Kasus	Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah	Masih melakukan studi S3 semester 1
	Di SMP Borobudur	Dasar Negeri Di Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan	
Nama Pembimbing / Promotor	1. Fitriliza, M.A	1. Prof. Dr. H. Ch. Suprpto, M.M. 2. Anen Tumanggung, Ph.D	Masih melakukan studi S3 semester 1

1. Pengalaman Penelitian 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom	Uhamka	5.000.000,-
2	2021	Pemerolehan Komponen Komponen Bahasa: Pembelajaran Bunyi Bahasa Arab Di Muhammadiyah Boarding School Ki Bagus Hadikusumo Kota Bogor	Uhamka	8.000.000, -
3	2021	Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al -Qur'an Di SMP Islam Arraudhoh	Uhamka	7.000.000, -
4	2022	Efektifitas Media Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid 19	Uhamka	8.000.000, -
5	2022	Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Qur'an Di SMP Islam Ar Raudhoh	Uhamka	8.000.000, -

2. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2019	Pengenalan Mufrodad Melalui Kuis Tebak Kata	Uhamka	6.000.000
2	2019	Pelatihan Pemanfaatan Media E - Learning Edmodo Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru - Guru Se Wilayah Desa Ciomas Kabupaten Ciamis Jawa Barat	Uhamka	6.000.000
3	2020	Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru-Guru Mi Al-Khairiyah Mampang Prapatan Jakarta Selatan	Uhamka	5.000.000
4	2020	Pelatihan Penyusunan Soal Higher Order Thinking Skill (Hots) Melalui Aplikasi Quizizz Bagi Guru-Guru Di Smp Muhammadiyah Cisalak Depok	Uhamka	5.000.000
5	2021	Pelatihan Tqm Sebagai Upaya Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di Sma Muhammadiyah 5 Jakarta	Uhamka	7.000.000
6	2021	Pelatihan Pemanfaatan Google Apps For Education Dalam Menyambut Era New Normal Di Smp Muhammadiyah Cisalak	Uhamka	7.000.000,-
7	2021	Pelatihan Penggunaan Educandy Sebagai Game Edukatif Di Sd Muhammadiyah 08 Plus	Uhamka	7.000.000,-
8	2021	Pelatihan Pemanfaatan Media Pembelajaran Ineraktif Menggunakan Articulate Storyline 3 Dalam Pembelajaran Blended Learning Di SMP Muhammadiyah 9 Jakarta	Uhamka	7.000.000
9	2022	Meningkatkan Kecakapan Kognitif Untuk Menangkal Berita Hoaks Pada Warga Muhammadiyah Di Kecamatan Sukmajaya Kota	Uhamka	8.000.000

		Depok		
10	2022	Pelatihan Media Quizalize Sebagai Media Interaktif Dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran	Uhamka	16.000.000, -
11	2022	Pengembangan Alat Peraga Pembelajaran Bola Dunia Makharijul Huruf berbasis Artificial Intelligence (kecerdasan buatan)	Uhamka	22.000.000, -

2. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2020	Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Classroom	02	Jurnal Pendidikan Islam
2	2021	Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam Melalui Tracer Study Alumni	Vol. 12 No. 1 (2021)	Jurnal Pendidikan Islam
3	2021	Pelatihan TQM Sebagai Upaya Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di SMA Muhammadiyah 5 Jakarta	2021	Solma
4	2021	Pelatihan Penggunaan Bandicam Dan Quizziz Dalam Pembelajaran Bagi Guru Guru SDN Menteng Atas 14	2021	Publikasi Pendidikan
5	2022	Peran Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al Quran Di SMP Islam Arraudhoh	2022	Jurnal Pendidikan Islam

Jakarta, 1 Desember 2022



Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd

Biodata Anggota-2



Dewi Darius

Nursery teacher (1 year 4 months)

Kinderland PRE-SCHOOL

Experience

17 years of total experience

Dec 2021 - Present
(1 year 4 months)

Nursery teacher

Kinderland PRE-SCHOOL

Industry	Education
Specialization	Education
Role	Kindergarten Teacher
Position Level	Supervisor / Coordinator

Jun 2011 - Present
(11 years 10 months)

Private Tuition Teacher

self employee

Industry	Education
Specialization	Education
Role	Others
Position Level	CEO / GM / Director / Senior Manager

An English private tuition teacher (home visit / online), focus on literacy skills (speaking, listening, writing and reading) using phonics to the little learners 3-6 year olds.

Dec 2018 - Jun 2020
(1 year 7 months)

Pre-school Teacher

Kinderfun Preschool | DKI Jakarta, Indonesia

Industry	Education
Specialization	Education
Role	Kindergarten Teacher
Position Level	Staff (non-management & non-supervisor)

Dec 2015 - Dec 2016
(1 year 1 month)

K1 Teacher

Ivy League Academy (Mindchamp) Preschool

Industry	Education
Specialization	Education
Role	Kindergarten Teacher
Position Level	Staff (non-management & non-supervisor)

Jul 2010 - Sep 2011
(1 year 3 months)

Kindergarten Teacher

Pamong Sito Preschool

Industry	Education
----------	-----------

Specialization Education
 Role Kindergarten Teacher
 Position Level CEO / GM / Director / Senior Manager

Responsible for the literacy skill development of the little learners.

Aug 2009 - Oct 2010
 (1 year 3 months)

Teacher
 I Can Read

Industry Education
 Specialization Education
 Role Education Counselor
 Position Level Supervisor / Coordinator

Nov 2007 - Sep 2009
 (1 year 11 months)

Asistant Teacher
 Australia International School

Industry Education
 Specialization Education
 Role Primary/Secondary Teacher
 Position Level Fresh Grad / Less than 1 year experience

Assisting the classroom teacher.

Jun 2006 - Jun 2007
 (1 year 1 month)

Asistant Teacher
 New Zealand International School

Industry Education
 Specialization Education
 Role Primary/Secondary Teacher
 Position Level Fresh Grad / Less than 1 year experience

Assisting the classroom teacher.

Education

2006

Trisakti University
 Bachelor's Degree in Law | Indonesia

Skills

Advanced
 Intermediate
 Basic

John Robert Power
 Learning And Teaching Style, English Score Core Skills Test British
 CELTA at The British Institute, Mandarin Course, Medical Training, Certified Asia
 Pacific Instructor, Animal Welfare Indonesia 1st Conference, Inclusion In Action

Languages

Proficiency level: 0 - Poor, 10 - Excellent

Language	Spoken	Written
English (Primary)	9	9

Additional Info

Other Information

Instagram: dewi.zd

Teacher with more than 10 years of experience teaching 3-4 year olds for Nursery level, 4-5 year olds for Kindergarten 1 level, 5-6 year olds for Kindergarten 2 level in classroom setting up to 15 or above students. A private English tutor focus on literacy skills. I am studying for a master's degree major Academic Administration at Pascasarjana UHAMKA.

About Me

Gender

Female

Age

44 years

Address

Jalan Sawo No 12A, 12150, DKI Jakarta, Indonesia

Nationality

Indonesia

LAMPIRAN 4. ARTIKEL ILMIAH (DRAF, STATUS SUBMISSION ATAU REPRINT)

PROGRES JURNAL JPMM (JURNAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MADANI

TERINDEKS: SINTA-3

[jpm] Submission Acknowledgement External Inbox x  

Prof. Dr. Corry Yohana, MM <susanfebriantina@unj.ac.id>

8:12 PM (1 minute ago)



to me ▾

Sintha Wahjusaputri:

Thank you for submitting the manuscript, "The TRAINING AND STRENGTHENING ENGLISH LEARNING USING THE PHONICS METHOD FOR MUHAMMADIYAH 28 ELEMENTARY STUDENTS, SOUTH JAKARTA " to Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM). With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/authorDashboard/submission/34154>

Username: sinthaw

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Prof. Dr. Corry Yohana, MM

The TRAINING AND STRENGTHENING ENGLISH LEARNING USING THE PHONICS METHOD FOR MUHAMMADIYAH 28 ELEMENTARY STUDENTS, SOUTH JAKARTA

Sintha Wahjusaputri

Submission Review Copyediting Production

Submission Files

 Search

▶  93686-1 sinthaw, TRAINING AND STRENGTHENING ENGLISH LEARNING USING THE PHONICS METHOD FOR MUHAMMADIYAH 28 ELEMENTARY STUDENTS.docx February 24, 2023 Article Text

[Download All Files](#)

LAMPIRAN 5. PUBLIKASI DI MEDIA CETAK/DARING (TERBIT)

Berita Media Masa Digital (Ghirahbelajar)

Penguatan Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Metode Phonics
metode phonics ini sangat efektif bagi peserta didik tingkat sekolah dasar kelas 1.
www.ghirahbelajar.com

<https://www.ghirahbelajar.com/2023/02/penguatan-pembelajaran-bahasa-inggris-dengan-metode-phonics.html>

11:20 PM

PELATIHAN DAN PENGUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGUNAKAN METODE PHONICS BAGI PESERTA DIDIK SD ISLAM MUHAMMADIYAH 28, JAKARTA SELATAN

Model phonics adalah suatu cara mengajarkan membaca (dengan pola ejaan atau lafal bahasa Inggris) secara aktif dan menyenangkan sambil bernyanyi sehingga anak cepat menguasai. Menurut Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, M.M, metode phonics ini sangat efektif bagi peserta didik tingkat sekolah dasar kelas-1. Tujuan kegiatan PKM adalah akademisi dan dosen UHAMKA memberikan pelatihan dan penguatan pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan metode *Phonics* bagi peserta didik di SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta, agar dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam membaca dan menulis, diantaranya: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Bercerita dengan menggunakan Bahasa Inggris sangat membantu peserta didik untuk menambah kosa kata dan meningkatkan komunikasi dengan berbahasa Inggris.



Metode phonics diharapkan bisa bervariasi agar mengakomodasi seluruh aspek kemampuan berbahasa peserta didik SD Islam Muhammadiyah 28 Jakarta Selatan yakni, listening (mendengar), speaking (membaca), reading (membaca), dan writing (menulis) dan mampu menerapkannya dalam aktifitas nyata. Metode phonics dapat menggunakan kartu-kartu huruf sambil mengucapkannya. Pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, frase, pola klausa, kalimat, dan lain-lain merupakan aspek dari membaca permulaan.

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 10 peserta didik kelas-1, umur 7-8 tahun dan dua dosen UHAMKA, yakni Dr. Sintha Wahjusaputri, MM sebagai ketua PKM dan Dr. Mohammad Arifin Rahmanto sebagai anggota serta mahasiswa Pascasarjana UHAMKA sebagai pendamping kegiatan, Dewi Zulviani, S.Pd. Selain itu hadir pula Kepala Sekolah SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta Ernawati, S.Ag., S.Pd dan 2 guru pendamping.

LAMPIRAN 6. HKI, PUBLIKASI, LEAFLET, DAN PRODUK LAINNYA
VIDEO PELAKSANAAN KEGIATAN: YOUTUBE

Youtube: https://youtu.be/zNf_Se0nvfA



LAMPIRAN 7. FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN

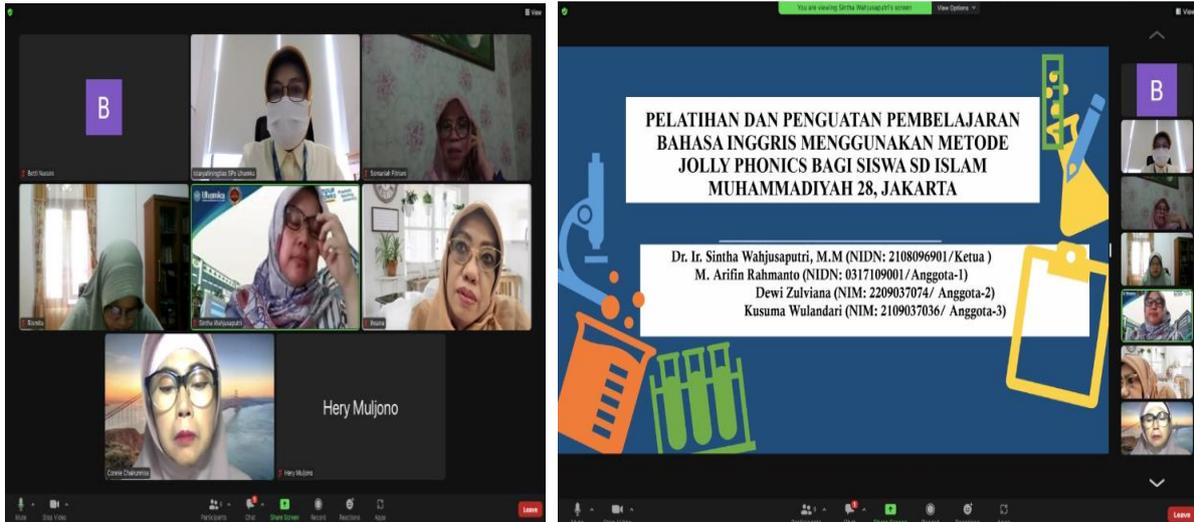


FOTO KEGIATAN PAPARAN PROPOSAL PKM DI FAKULTAS SEKOLAH PASCASARJANA 2022=2023



FOTO KEGIATAN PKM PELATIHAN DAN Penguatan Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Metode Jolly Phonics

LAMPIRAN 8. DAFTAR PESERTA PKM

DAFTAR HADIR PELATIHAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI METODE JOLLY PHONICS
SISWA - SISWI KELAS 1 SDI MUHAMMADIYAH 28 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

NO	NAMA	L/P	HADIR	TIDAK HADIR	KET.
1	ABRISAM REYNAND SETYONO	L	✓		
2	ADIYA PUTRI KURNIA	P	✓		
3	AIRA NADIA	P	✓		
4	ALBI DYANDRA EL AZZAM	L	✓		
5	ALISSA INDIRA KAYANA	P	✓		
6	AULIA SABRINA AZZAHRA	P	✓		
7	AURORA ALMEERA AZIZAL	P	✓		
8	AZHIMA QANITA	P	✓		
9	BRIGIT DANISH AFFANDI	L	✓		
10	FARREL ZHAFFRAN RAHMAN	L	✓		
11	MAHESTRI MAKAIQ DWIPANTARA	P	✓		
12	MUHAMMAD RIZKY RAMADHAN	L	✓		
13	NADHIRA ZAHRA THAFANA	P	✓		
14	SAKHA DAFFAREZ NUGROHO	L	✓		
15	SATRIA BRAMANTYO PURNOMO	L	✓		

Mengetahui
Kepala SDI Muhammadiyah 28


ERNAWATI, S.Ag
NBM.526349

Jakarta, 09 Februari 2023
Wali Kelas


ANDY DESSY PRIMA DINI S.Pd
NBM.1444505

LAMPIRAN 9. SURAT MITRA



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KEBAYORAN LAMA JAKARTA SELATAN
SDI MUHAMMADIYAH 28 JAKARTA
TERAKREDITASI "A"

Sekretariat : Jl. Panjang Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Kode Pos 12230
Telepon : 021 72792825 Fax : 021 7260628 E-mail : sdmuh28@gmail.com
Website : www.sdmuh28.sch.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ernawati, S.Ag., S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Nama Lembaga : SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta
Alamat : Jl. Panjang, RT.8/RW.9, Cipulir, Kec. Kby. Lama,
Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta

menyatakan bahwa Sekolah SD Islam Muhammadiyah 28, Jakarta, memiliki komitmen, kemampuan, dan kesanggupan untuk memberikan dukungan penuh serta bekerjasama sebagai mitra riset dengan topik:

PELATIHAN DAN PENGUATAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGUNAKAN METODE JOLLY PHONICS BAGI SISWA SD ISLAM MUHAMMADIYAH 28, JAKARTA

Hal-hal yang mengatur peran/kontribusi dan tanggung jawab dalam kerja sama tersebut akan didiskusikan secara terperinci pada perjanjian terpisah dan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 29 November 2022

Yang menyatakan,
Kepala Sekolah



(Ernawati, S.Ag., S.Pd)

LAMPIRAN 10. FORMULIR UJI KENDALI MUTU



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flayover Pasar Rebo, Jakarta Timur. 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id www.lppm.uhamka.ac.id

FORMULIR KENDALI MUTU PROPOSAL PENGABDIAN MASYARAKAT

LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

A. Identitas Pengusul

Judul : PKM Pelatihan dan Penguatan Pembelajaran Bahasa Inggris
Menggunakan Metode Jolly Phonics Bagi Siswa SD Islam
Muhammadiyah 28, Jakarta
Ketua Pengusul : Dr. Ir. Sintha Wahjusaputri, MM
NIDN : 2108096901
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Sekolah Pascasarjana

B. Rubrik Kendali Mutu

No	Aspek yang Dicek	Ya	Tidak
1.	Proposal diusulkan oleh minimal dua dosen dengan latar belakang keilmuan yang berbeda.	V	
2.	Usulan melibatkan minimal dua orang mahasiswa aktif.	V	
3.	Usulan berbentuk hilirisasi dari kegiatan penelitian dan diutamakan berisi integrasi iptek dan Al-Islam Kemuhammadiyah.	V	
4.	Usulan bukan merupakan kegiatan duplikasi dari pelaksanaan pengabdian masyarakat sebelumnya atau bukan hasil plagiat	V	
5.	Usulan sesuai dengan panduan pengabdian masyarakat atau template proposal.	V	
6.	Usulan pengmas dilakukan dengan mengutamakan mitra persyarikatan Muhammadiyah atau desa binaan/kelompok binaan/ yang telah ditentukan oleh program studi/fakultas.	V	
7.	Usulan berisi target luaran wajib, yaitu publikasi di media massa, publikasi di jurnal ilmiah/prosiding nasional, dan video.	V	
8.	Usulan berpotensi memenuhi luaran lainnya, seperti HKI, produk terstandar, produk tersertifikasi, dan buku.	V	

Rekomendasi

Kelayakan : Layak/Tidak layak

Jumlah Dana : Rp 2.600.000, -

Diperiksa

Ketua Program Studi



Dr. Hj. Istaryatiningtias, M.Si

Jakarta, 1 Desember 2022

Diketahui

Direktur Sekolah Pascasarjana

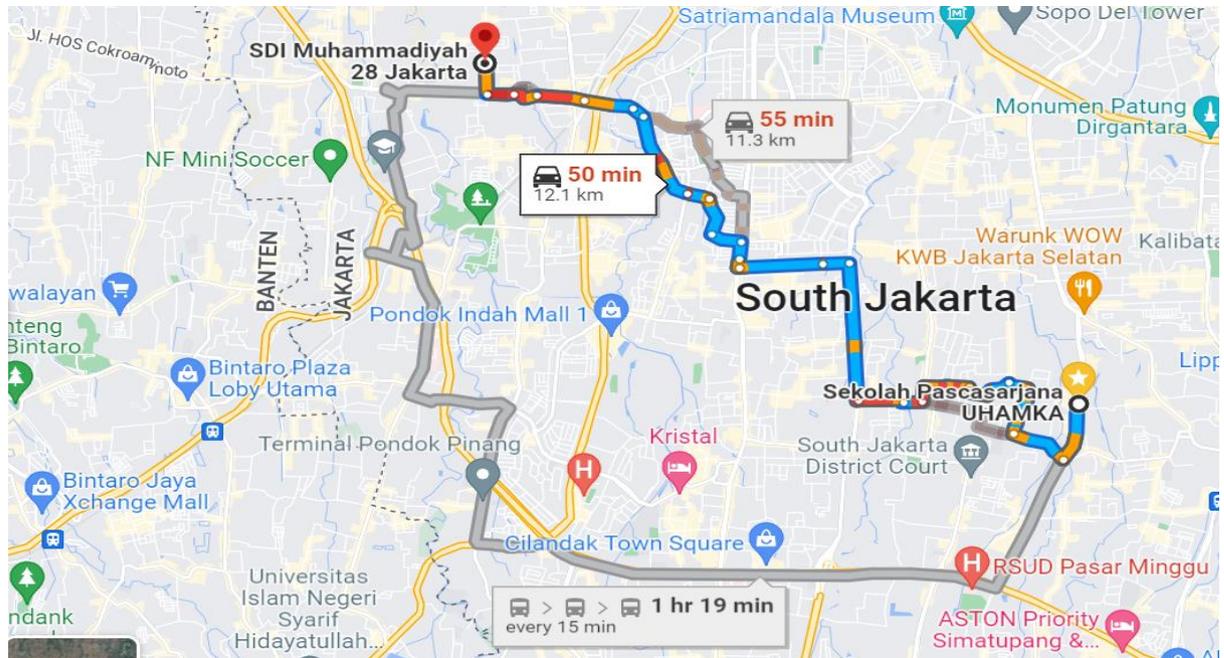


The image shows an official stamp of the Sekolah Pascasarjana (Postgraduate School) of Universitas Indonesia. The stamp is circular with the text 'SEKOLAH PASCASARJANA' at the top and 'UNIVERSITAS INDONESIA' at the bottom. In the center, there is a smaller circular emblem. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink. Below the signature, the name 'Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd' and the ID number '19066301' are printed.

Prof. Dr. Ade Hikmat, M.Pd

LAMPIRAN 11. PETA LOKASI WILAYAH MITRA.

Lokasi Mitra SD Muhammadiyah 28 Jakarta adalah Jl. Panjang, RT.8/RW.9, Cipulir, Kec. Kby. Lama, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12230



**JARAK ANTARA KAMPUS UHAMKA SEKOLAH PASCARJANA DENGAN
MITRA BERJARAK 12,1 KM**



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 1-15

Vol. 4, No. 2, Desember 2023

DOI: 10.37985/murhum.v4i2.266

Metode Phonics Menggunakan Aplikasi Oxford Phonics World dalam Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Siswa

Sintha Wahjusaputri¹, Dewi Zulviana², Lidya Putri Apriliana³, Exabella Handayani⁴, dan Abd. Rohman Hakim⁵

^{1,2,3,4,5} Administration Education, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasi metode Phonics menggunakan aplikasi Oxford Phonics World dalam pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif untuk mengeksplorasi fenomena yang terlihat secara alami. Informan yang dijangkau adalah guru, siswa dan orang tua. Lokasi penelitian di Kinderland Preschool Jakarta Selatan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis penelitian menggunakan. Analisa data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai data tersebut tuntas dan jenuh, atau jawaban serupa. Salah satu metode yang digunakan yaitu metode Phonics menggunakan aplikasi Oxford Phonics World. Hasil temuan mengungkapkan bahwa pada Kinderland Preschool Kuningan Jakarta Selatan, metode Phonics termasuk pada subyek kurikulum Language and Literacy yang wajib diajarkan ke siswa mulai dari level paling kecil yakni Pre-Nursery hingga ke level paling besar yakni Kindergarten 2. Hal ini menunjukkan metode Phonics berperan penting tidak saja untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam bahasa Inggris, namun juga mampu meningkatkan keterampilan atau kemampuan literasi tahap awal, membantu memperlancar pengucapan dalam berbicara yang akan membantu meningkatkan kepercayaan diri (*self-confidence*) siswa dan ini tentunya berdampak baik terhadap sekolah karena mampu menaikkan mutu sekolah yang menciptakan siswa yang memiliki kemampuan membaca Bahasa Inggris dengan baik, benar serta menjadi pembaca yang mandiri (*independent reader*).

Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Inggris; Metode Phonics; Aplikasi Oxfor Phonics World

ABSTRACT. This study seeks to determine how students learn English using the Oxford Phonics World application and the Phonics method. This study employs a qualitative descriptive method to investigate naturally occurring phenomena. The informants in the study were teachers, student, and parents. The research location ini Kinderland Preschool, South Jakarta. Data collection techniques using observation to observe daily activities, interviews with teachers, parents and documentation. Data analysis is carried out interactively and continuously until the data is complete and saturated, or similar answers. The Phonics method using the Oxford Phonics World application is a viable option. At Kinderland Preschool Kuningan, South Jakarta, the Phonics method is part of the Language and Literacy curriculum that must be taught to students beginning in Pre-Nursery and continuing through Kindergarten 2. This demonstrates that the Phonics method is crucial. Not only to improve students' reading skills in English, but also to improve literacy skills or abilities in the early stages, to help improve pronunciation in speaking, which will help increase students' self-confidence, and this has a positive effect on schools because it is able to improve the quality of a school that produces students who can read English correctly and independently.

Keyword : Learning English; Phonics Method; Oxford Phonics World Application

Copyright (c) 2023 Sintha Wahjusaputri dkk.

✉ Corresponding author : Sintha Wahjusaputri

Email Address : sinthaw@uhamka.ac.id

Received 6 Juni 2023, Accepted 05 Agustus 2023, Published 7 Agustus 2023

PENDAHULUAN

Bahasa Internasional yang dipelajari di Indonesia salah satunya adalah bahasa Inggris. Bahasa Inggris masuk di dunia pendidikan Indonesia mensyaratkan lembaga pendidikan atau sekolah harus memiliki guru bahasa Inggris yang berkualitas dan berintegritas untuk mengajar, memberikan pengetahuan dan memfasilitasi pembelajaran bahasa Inggris oleh para siswa. Pengajaran dan pembelajaran sangat berkaitan dengan metode dan aktifitas yang digunakan. Hal ini tentunya diharapkan dapat mengakomodasi seluruh aspek kemampuan berbahasa yakni, listening (mendengar), speaking (membaca), reading (membaca), dan writing (menulis) sehingga siswa tidak hanya mengetahui secara teori tetapi juga mampu menerapkannya dalam aktivitas nyata. Bahasa Inggris juga diperkenalkan pada tingkat pendidikan anak usia dini (PAUD). Ilmu bahasa yang diajarkan untuk anak usia dini yaitu proses dimana penggunaan bahasa dapat ditata ulang dan disempurnakan sehingga menjadi lebih jelas pengucapan dan maknanya. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Barac, Bialystok, Castro, & Sanchez bahwa Analysis of linguistic knowledge is the process by which implicit mental representations are reorganized and refined so that they become more explicit [1].

Anak usia dini berada pada periode kritis (*critical periode*) untuk belajar bahasa, karena perkembangan otak mencapai fleksibilitas yang sangat baik. Namun menurut Putri dengan bertambahnya usia fleksibilitas otak akan berkurang yang dapat diartikan ketika seorang anak mulai beranjak dewasa atau telah melewati periode kritisnya, maka pemerolehan bahasa yang ia dapatkan tidak secepat dan semaksimal ketika ia masih berada pada periode kritis [2]. Komponen dalam kemahiran berbahasa meliputi membaca, berbicara dan mendengarkan yang termasuk pada perkembangan literasi awal. Raslimin menyatakan Kemampuan berbahasa yang baik mampu mengembangkan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik yang pada akhirnya dapat menunjang keberhasilan dalam belajar [3]. Perkembangan bahasa meliputi kemampuan bernarasi dikaji sebagai bagian dari ciri perkembangan anak yang juga akan digali. Bahasa untuk anak usia dini berperan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan sekitar, mengembangkan kapasitas intelektual, mengembangkan ekspresi anak, dan mengungkapkan perasaan dan pikiran kepada orang lain [4]. Dinyatakan oleh Novrani bahwa konsep literasi pada anak merupakan proses berkelanjutan yang sangat dinamis, mulai dari munculnya rasa ingin tahu, kemampuan berpikir kritis, berbahasa lisan, hingga pada kemampuan membaca dan menulis [5]. Bahasa menjadi aspek yang sangat penting bagi manusia untuk melakukan kontak antara satu dengan lainnya sebagai tujuan tertentu [6].

Kinderland Preschool Kuningan Jakarta Selatan adalah salah satu sekolah yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran sehari-hari (daily basis). Siswa sekolah ini pun terdiri dari berbagai macam etnis atau suku baik nasional maupun internasional yang memiliki cara berbahasa sesuai etnis atau suku siswa tersebut. Hal ini pun menjadi permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran bahasa Inggris, dimana cara pengucapan yang kurang tepat menjadi salah satu penyebab pembelajaran bahasa Inggris tidak berjalan sesuai standar

yang telah ditetapkan oleh sekolah. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa siswa Kinderland Preschool Kuningan Jakarta Selatan membutuhkan suatu metode yang tepat untuk memudahkan proses pembelajaran bahasa Inggris khususnya dalam pengucapannya. Salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu metode Phonics. Menurut Westhisi, Phonics adalah sebuah metode dalam pembelajaran membaca dan menulis bahasa Inggris yang di dalamnya mempelajari bagaimana menghubungkan bunyi huruf lisan bahasa Inggris dari huruf-huruf alfabet, misalnya bunyi huruf /k/ dibaca pada c-a-t (/k/ /æ/ /t/) [8]. Hal tersebut menunjukkan bahwa Phonics juga memudahkan untuk mengeja, dan pada tahap lebih lanjut siswa mampu memahami isi bacaan (*reading comprehension*).

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Naning Tri, Fauziati, & Hikmat [9] juga Farokhbakht & Nejadansari [10] dan Jamaludin, Alias, Md. Khir, DeWitt, & Kenayathulla [11] mengungkapkan kelebihan dari penggunaan metode Phonics di antaranya adalah siswa akan lebih mudah membaca karena siswa sudah memahami konsep Phonics yang merupakan landasan awal untuk siswa dapat membaca, mengeja serta menulis. Sedangkan yang menjadi keunggulan dari penelitian ini adalah pada tahap awal perkembangan literasi awal siswa fokus kepada membaca, berbicara, mendengarkan serta berbicara, menggunakan aplikasi *Oxford Phonics World* sehingga akan memahami konsep untuk membaca melalui penggabungan bunyi menjadi sebuah kata, tanpa menghafal, dan membantu siswa mampu membaca secara mandiri (*independent reader*) dan memahami isi bacaan yang dibaca (*reading comprehension*).

Pada anak usia dini khususnya Taman Kanak-Kanak, membaca bukanlah membaca seperti layaknya orang dewasa membaca. Anak usia dini masih berada pada tahap membaca permulaan yaitu masih dalam tahap dapat mengerti arti simbol, lambang bunyi dan kemampuan membaca kata yang ada di sekitarnya. Dalam Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 menguraikan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan yang menitikberatkan pada peletakkan dasar arah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangannya. Hal tersebut berkaitan dengan pengembangan literasi untuk anak usia dini. Menurut Wake & Benson bahwa pengembangan literasi anak usia dini diperlukan karena pengembangan literasi merupakan pondasi untuk membantu kesuksesan kemampuan anak dalam pembelajaran, dan hal ini menjadi sebuah pijakan awal bagi anak untuk mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi lagi [12]. Jika diberikan pemahaman bahasa pada awal perkembangannya adalah kuat prediktor pembacaan kata berikutnya atau penulisan kata, bisa jadi digunakan untuk identifikasi awal mereka yang berisiko mengalami kesulitan membaca. Selain itu, terkadang membantu seorang anak untuk melatih keterampilan tersebut membantu memfasilitasi kemampuan literasi selanjutnya pada anak kecil. Contoh umum adalah fakta bahwa mengajarkan lagu "ABC" dan nama huruf yang sesuai membantu mereka belajar membaca alfabet Romawi [13].

Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang merupakan bahasa lisan bukan bahasa tulisan, sehingga konsep bunyi huruf menjadi krusial dalam kegiatan

pembelajaran membaca permulaan Bahasa Inggris. Anak akan menerima rangsangan secara auditori terlebih dahulu, kemudian anak akan memanipulasi bunyi huruf yang sudah didengar dengan cara mengucapkan kembali bunyi huruf tersebut. Metode Phonics merupakan sebuah metode pembelajaran yang didalamnya mempelajari bunyi huruf dan cara menggabungkan bunyi-bunyi huruf tersebut sehingga membentuk suatu kata, dimana anak mampu membaca teks dan melafalkan kata dengan tepat. Metode Phonics bersifat aktif dan menyenangkan, sehingga siswa akan menguasai konsep maupun materi yang diajarkan. Bahkan terbukti pula metode ini efektif bagi anak-anak yang belajar membaca bahasa Inggris meski bahasa ibunya bukan bahasa Inggris.

Belajar bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi Oxford Phonics World dapat dilakukan siswa dimana pun dan kapan pun. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Yovita & Purnamaningsih bahwa aplikasi dapat menghadirkan audio, teks, dan visual yang menarik serta menyenangkan dan berbagai fitur yang mudah digunakan oleh siswa. Namun pembelajaran menggunakan aplikasi Oxford Phonics World melalui metode Phonics tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan [14]. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah dan mendeskripsikan penerapan metode Phonics menggunakan aplikasi Oxford Phonics World bagi siswa Kinderland Preschool Kuningan Jakarta Selatan. Metode Phonics dengan menggunakan aplikasi Oxford Phonics World dapat memudahkan siswa pra sekolah dalam pembelajaran bahasa Inggris. Melalui aplikasi ini, pembelajaran bahasa Inggris dapat dilakukan dimana saja. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Implementasi Metode Phonics Menggunakan Aplikasi Oxford Phonics World Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Siswa Pra Sekolah.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Creswell & David Creswell menyatakan bahwa pendekatan kualitatif menggunakan data tertulis dan memiliki langkah-langkah khusus dalam menganalisa data [15]. Penelitian kualitatif bertujuan untuk membuat pembaca mengerti akan tujuan penelitian dengan menjelaskan tujuan penelitian melalui narasi, gambar, tulisan, rekaman wawancara maupun informasi yang akurat. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Adapun menurut Kim, Sefcik, & Bradway kualitatif deskriptif adalah penelitian yang telah dilakukan sejak lama dan telah diketahui sebagai langkah awal yang penting dan mendasar untuk melakukan suatu penelitian dalam menentukan siapa, apa dan dimana suatu peristiwa terjadi, yang belum pasti kebenarannya [16]. Maka kualitatif deskriptif harus dilakukan untuk penelitian yang akurat. Hal ini sejalan dengan Wahjusaputri & Nastiti penelitian kualitatif deskriptif tidak ada variabel atau merubah variabel yang diteliti, namun mendeskripsikan kondisi yang ada [17]. Adapun langkah yang dilakukan yaitu melalui observasi agar peneliti mengetahui dan mengamatai kegiatan proses belajar mengajar, wawancara dengan guru-guru, orang tua, siswa Kinderland Preschool, dan dokumentasi.

Penelitian ini mengkaji implementasi metode Phonics menggunakan aplikasi Oxford Phonics World dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa pra sekolah. Aplikasi Oxford Phonics World merupakan aplikasi yang terdiri dari 5 level dimana setiap levelnya memuat petunjuk untuk melakukan perintah dalam menyelesaikan suatu latihan pembelajaran. Aplikasi secara keseluruhannya berisi metode pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode Phonics, yang dimulai dengan pengenalan kesadaran bunyi untuk melatih kemampuan mendengarkan dan melafalkan dengan benar suatu kata berdasarkan bunyinya yang menurut Carruth & Bustos disebut dengan kesadaran fonemik (*phonemic awareness*) hingga ke tahap pemahaman akan bacaan (*reading comprehension*) [18] dimana menurut van den Broek, Kendeou, Lousberg, & Visser semuanya ini menjadi berkembang pesat pada tahap pra sekolah [20].

Siswa Kinderland Preschool Kuningan Jakarta Selatan menerapkan metode Phonics menggunakan aplikasi Oxford Phonics World dengan tujuan untuk memudahkan pembelajaran bahasa Inggris. Penelitian ini bertujuan untuk mengamati objek secara alamiah, baik dengan teknik observasi maupun wawancara. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan beberapa guru, sedangkan obyek penelitian adalah siswa-siswi Kinderland Preschool Kuningan Jakarta Selatan. Analisa data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sampai data tersebut tuntas dan jenuh, atau jawaban serupa. Data yang terkumpul menjadi dasar penyusunan penelitian tentang implementasi metode Phonics menggunakan aplikasi Oxford Phonics World dalam pembelajaran bahasa Inggris bagi siswa Kinderland Preschool Kuningan Jakarta Selatan. Penelitian ini melibatkan lima orang guru, yang terdiri dari lima level (kelas) berbeda, dimana masing-masing level terdapat dua guru yang diobservasi oleh peneliti. Setiap kelas di setiap levelnya dipegang oleh satu guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kinderland Preschool Kuningan Jakarta Selatan bahwa sekolah tersebut memiliki kurikulum dan buku sendiri mengenai dasar metode pembelajaran yang digunakan dan menjadi patokan bagi guru untuk melakukan improvisasi sesuai dengan kebutuhan kelas. Metode *Phonics* merupakan salah satu metode yang wajib diterapkan pada sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan metode *Phonics* termasuk pada subyek kurikulum *Language and Literacy*. Literasi bahasa Inggris tidak hanya mengharapkan siswa pra sekolah mampu membaca dan menulis, tetapi juga mampu berkomunikasi dengan lancar, mandiri dan efektif dalam masyarakat. Lerner & Lonigan, mengemukakan alasan mengapa pembelajaran Bahasa Inggris diterapkan sejak usia sekolah di tingkat PAUD dikarenakan pengetahuan siswa pra sekolah mengenai pengenalan fonem dapat tumbuh dengan cepat karena pada fase ini siswa pra sekolah mampu mengidentifikasi kata-kata yang memiliki bunyi huruf yang sama dan menguraikan bunyi huruf tersebut dari sebuah kata [7].

Penerapan metode *Phonics* melalui aplikasi *Oxford Phonics World* juga terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi awal bagi siswa pra sekolah dalam pembelajaran bahasa Inggris di Kinderland Preschool Kuningan Jakarta Selatan, yang

terbukti berhasil dalam menumbuhkan minat belajar bahasa Inggris dengan cara yang sangat menyenangkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti. Metode ini lebih dikhususkan pada anak usia dini, menitikberatkan pada tahap awal perkembangan literasi awal yang fokus kepada membaca, berbicara, mendengarkan serta berbicara. Melalui aplikasi ini pun anak akan memahami konsep untuk membaca melalui penggabungan bunyi menjadi sebuah kata, tanpa menghafal, yang akan membantu anak mampu membaca secara mandiri (*independent reader*) dan memahami isi bacaan yang dibaca (*reading comprehension*).

Mengimplementasikan metode *Phonics* perlu tenaga pengajar yang ahli dan konsisten dalam menerapkan metode tersebut yang disesuaikan dengan kemampuan dari setiap siswa pra sekolah. Sari menyatakan bahwa guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik mengenai latar belakang anak dan juga pengetahuan tentang literasi awal anak, dengan begitu guru akan mudah merancang pembelajaran literasi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak [21]. Namun beberapa guru yang mengajar di Kinderland Preschool Kuningan Jakarta Selatan masih membutuhkan pelatihan yang bertujuan untuk menambah referensi mereka dalam mengajar misalnya perlu diadakan workshop atau seminar yang bertujuan agar para guru dapat sering mendapatkan pengalaman tidak sekedar mendapatkan materi secara teoritis namun juga secara praktis. Para guru diharapkan untuk memunculkan minat (*passion*) terhadap metode *Phonics* secara mendalam, dan mampu mengimplementasikannya dalam bentuk yang menyenangkan, salah satunya adalah melalui penggunaan aplikasi. Hal tersebut tentunya membutuhkan tenaga pengajar yang sadar dan mengerti akan teknologi (*technology awareness*).

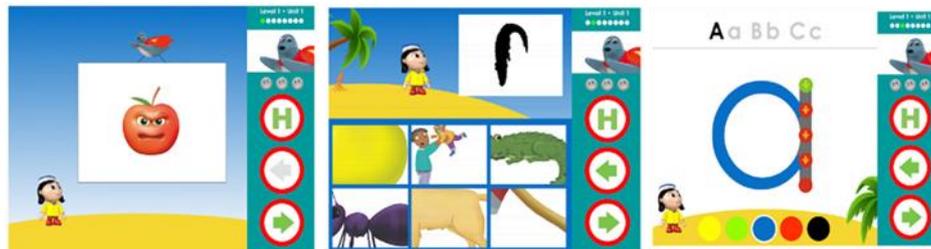
Menumbuhkan minat belajar Bahasa Inggris dan melatihnya melalui aplikasi dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, dan pastinya bersifat menyenangkan. Setyadi, Iskak, Sukmaningrum, & Hawa berpendapat dengan adanya tampilan gambar warna warni yang dapat bergerak serta didukung oleh suara ataupun nyanyian yang riang gembira dapat merangsang anak untuk lebih betah bermain sekaligus belajar [22]. Karena metode bermain sambil belajar adalah metode yang cocok untuk diberikan pada anak usia dini. Berbagai aplikasi bisa diunduh, baik yang berbayar maupun yang bersifat gratis melalui Android maupun IOS. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, siswa pra sekolah dapat belajar Bahasa Inggris kapanpun dan dimanapun.

Salah satu aplikasi yang dapat diunduh adalah aplikasi Oxford Phonics World. Aplikasi ini adalah *Oxford Phonics World is the first step on your students' journey into English, leading you through all 44 sounds* (*Oxford Phonics World* adalah langkah pertama bagi siswa / anak anda untuk pembelajaran bahasa Inggris, melalui pelatihan pengenalan terhadap 44 bunyi suara). Ada pun 44 bunyi suara tersebut adalah fonem. Ini adalah unit suara terkecil yang membedakan satu kata dari yang lain. Karena suara tidak dapat ditulis, kami menggunakan huruf untuk mewakili atau mewakili suara. *Oxford Phonics World* aplikasi, secara unik menggabungkan sistem pembelajaran yang bersifat serius namun menyenangkan untuk anak-anak. Dengan 3 level, 27 unit, 216 game (permainan), 27 set Ekstra (kegiatan ekstra/tambahan), dan 200 animasi, *Oxford Phonics World* memberikan pembelajaran yang menyeluruh dan sangat menyenangkan

bagi anak-anak. Terdapat 5 level di dalamnya, *this 5-level phonics course can be used before or alongside a main course book. Thought-provoking and engaging activities let children actively apply what they learn. They learn to really read, not just memorize words and sounds* (Kelima level/tahap pelatihan ini dapat diaplikasikan sebelum maupun bersamaan dengan penggunaan buku penggunaan buku utama atau buku latihan. Kegiatan yang merangsang pemikiran dan menarik membuat anak-anak secara aktif menerapkan apa yang mereka pelajari. Mereka belajar untuk benar-benar membaca, tidak hanya menghafal kata dan suara).

Aplikasi *Oxford Phonics World: School Edition* dari Oxford University Press adalah kursus fonetik tiga tingkat untuk anak-anak berusia tiga tahun ke atas yang belajar bahasa Inggris untuk pertama kalinya. Setiap level memiliki sembilan unit, dan setiap unit memiliki delapan permainan yang memotivasi anak untuk menemukan dan mengingat hubungan antara bunyi (fonem) dan huruf atau kelompok huruf (grafem) yang mewakili bunyi tersebut. Di akhir setiap unit, anak-anak mendapatkan Bintang dari Anjing Laut Ajaib dan membuka unit Ekstra yang berisi permainan membuat gambar yang menyenangkan dan banyak lagi. Anak-anak yang telah mengerjakan dan menyelesaikan ketiga level aplikasi akan mendapatkan pengetahuan tentang alfabet Inggris, pemahaman korespondensi simbol suara, kemampuan pencampuran dan segmentasi, kemampuan untuk memecahkan kode dan menyandikan hubungan fonem-grafem kunci. Selain itu, anak-anak akan belajar membaca dan mengeja kata-kata bahasa Inggris. Berikut adalah pembagian level pada aplikasi *Oxford Phonics World* yaitu:

Level 1 • Alfabet • 9 Unit • 8 Game Per Unit



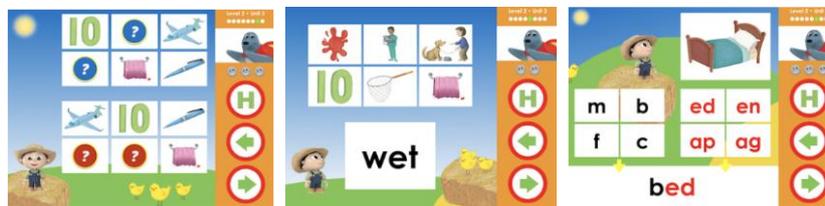
Gambar 1. Bunyi Huruf

Pada tahap ini anak belajar 26 huruf abjad, bunyinya, dan cara menirukan hurufnya. Mereka akan memainkan lebih dari 80 permainan, mempelajari lebih dari 100 item kosa kata, dan meletakkan dasar untuk mengenali huruf, bunyinya, dan bagaimana penggabungannya untuk membentuk kata. Penerapan *Phonics* di level ini untuk membiasakan mendengar bunyi dari setiap huruf / alfabet a-z. Dalam Bahasa Inggris pastinya kita tahu bahwa apa yang kita baca itu berbeda dengan apa yang kita ucapkan. Pada tahap awal inilah memperkenalkan setiap bunyi dari setiap huruf / alfabet. Contoh: alfabet a mempunyai bunyi æ, ā, ah, uh seperti yang terdapat pada kata apple, bat, cat, cap, man, kemudian alfabet b memiliki bunyi buh, c berbunyi kuh, dan seterusnya hingga z. Terdapat banyak gambar yang dikaitkan dengan setiap bunyi huruf mulai dari a hingga z yang membentuk kosa kata (*vocabulary building*). Juga terdapat cara penulisan huruf a-z yang baik dan benar. Hassinger-Das menjelaskan permainan kata mampu meningkatkan pembelajaran kosa kata dengan menampilkan kepada siswa kata-kata

baru dan serta penjelasannya dalam bentuk yang menyenangkan di mana mereka dapat memproses kata-kata secara mendalam dan aktif [23].

Ada banyak pilihan lagu dan permainan yang membuat pengenalan bunyi pada tiap huruf menjadi sangat menyenangkan, memunculkan minat pembelajaran Bahasa Inggris di tahap awal dengan benar. Berbagai macam cerita untuk setiap alfabetnya yang dikemas dengan sangat menarik untuk dibaca dengan sistem “*read along*” atau membaca bersama panduan. Tak hanya sampai disitu saja, terdapat juga tes kemampuan untuk menguji sejauh apa pemahaman yang di dapat oleh anak di tahap awal ini. Dan sebelum menuju ke tes ini, siswa / anak dipandu untuk melakukan pengulangan (*review*) atas apa yang sudah dipelajari. Untuk penerapan di sekolah yaitu di kelas, level ini biasanya diterapkan untuk level PG (*playgroup*) di usia satu setengah hingga 2 tahun, Pre-N di usia dua sampai dengan tiga tahun (*pre-Nursery*), Nursery usia tiga sampai empat tahun (di term 1 dan 2). Untuk memantau perkembangan literasi siswa, biasanya digunakan *checklist*, COS (*Child Observation Sheet*) dan *Progress Report*.

Level 2 • Vokal Pendek • 9 Unit • 8 Game Per Unit



Gambar 2. Huruf Vokal Pendek

Pada tahap ini anak-anak belajar bagaimana bunyi vokal individu yang “pendek” bergabung dengan konsonan untuk membentuk bunyi yang lebih kompleks dan berguna (mis., am, an, up, ub, ip) dan kata-kata (mis., ram, can, cup, cub, tip). Anak-anak akan mulai mengenali, mengingat, dan mengeja kata-kata. Ini menjadi momen yang menakjubkan bagi orang tua maupun guru. Fadilah, Miftakh, & Mobit menyebutkan bahwa vokal pendek bahasa Inggris adalah dasar dari pengucapan vokal bahasa Inggris. Pengucapan yang benar dari kata-kata bahasa Inggris tergantung pada pengucapan vokal bahasa Inggris yang benar [24]. Di aplikasi level ini fokus kepada huruf vokal pendek (a, i, u, e, o) yang akan digabungkan dengan huruf konsonan sehingga membentuk suku kata, namun sebelumnya anak akan diajarkan konsep bunyi huruf awal (*beginning sound*), bunyi huruf tengah (*middle sound*), bunyi huruf akhir (*ending sound*). Konsep ini membantu anak untuk mampu mengidentifikasi bunyi huruf yang terdapat dalam sebuah kata, dan nantinya konsep ini akan mengasah kemampuan mengeja (*spelling*) anak. Kemudian ada penggabungan (*blending*) bunyi huruf membentuk suku kata yang akan menjadi sebuah kata utuh, contoh: a + m = am, kemudian tambahkan bunyi huruf depan “r” maka menjadi kata “ram”. Contoh lain, a + m = am, tambahkan bunyi huruf depan “h”, maka menjadi “ham”. Di level ini juga anak diajarkan konsep *rhyming words* atau kata yang berkahiran dengan suku kata yang sama seperti *big pig, run fun, fat cat*, dan lain-lain. Konsep tersebut juga diajarkan di dalam kalimat seperti *A fox on the box, The fat cat, Fun in the sun*, dan lain-lain. Ada banyak pilihan lagu dan permainan yang membuat pengenalan konsep *beginning sound, middle sound, ending sound*, juga pada setiap dua suku kata yang tersedia seperti ab, ad, ag, ap,

ig, ip, ed, en, et, un, ug, ot, ox, dan seterusnya, yang sangat menyenangkan, memunculkan minat pembelajaran Bahasa Inggris dengan benar. Tak hanya sampai disitu saja, terdapat juga tes kemampuan untuk menguji sejauh apa pemahaman yang di dapat oleh siswa / anak di tahap awal ini. Dan sebelum menuju ke tes ini, anak dipandu untuk melakukan pengulangan (*review*) atas apa yang sudah dipelajari.

Untuk penerapan di sekolah yaitu di kelas, level ini biasanya diterapkan untuk level Nursery usia tiga sampai empat tahun disesuaikan dengan kurikulum dan kebijakan sekolah. Untuk memantau perkembangan literasi siswa, biasanya digunakan *checklist*, *COS (Child Observation Sheet)* dan *Progress Report*, serta mulai diadakan aktivitas *Show and Tell*, dimana siswa diajarkan untuk berbicara di depan teman-temannya dan gurunya (*public speaking*) untuk melatih kepercayaan dirinya, juga melatih kemampuan siswa menyerap kosa kata atau kalimat selama belajar di sekolah, dan mengungkapkannya secara verbal dalam bentuk kalimat pendek "*short sentence*".

Level 3 • Vokal Panjang • 9 Unit • 8 Game Per Unit



Gambar 3. Huruf Vokal Panjang

Tahap ini memperkenalkan variasi ejaan yang berbeda dari bunyi vokal panjang (seperti hujan "*rain*", biji "*seed*", malam "*night*", busur "*bow*", dan kubus "*cube*") dan konsep bahwa dua huruf atau lebih dapat digabungkan untuk mewakili satu bunyi. Level ini semakin meningkatkan kemampuan anak-anak untuk membaca dan mengeja berbagai macam kata, dari lebah "*bee*" hingga jendela "*window*", dan memperkenalkan lebih dari 75 kosa kata baru. Di level ini, anak diajarkan konsep huruf vokal panjang. Berbeda dengan level sebelumnya, yaitu tentang huruf vokal pendek. Pada level ini anak diajarkan juga konsep "*silent e*" atau huruf e yang tidak dibunyikan, tidak dibaca, dimana yang dimaksud dengan hal tersebut adalah perubahan dari huruf vokal pendek menjadi huruf vokal panjang dengan adanya penambahan "*silent e*" di akhir kata. (*Section 4 The Silent-e Rule*, n.d.) menjelaskan aturan huruf diam-e adalah konsep aturan yang sangat berguna dalam menunjukkan vokal mana yang panjang dan mana yang pendek. Contoh: *can*, apabila ditambah "*silent e*" maka menjadi *cane* dimana perubahan huruf vokal a yang berbunyi pendek a, uh, menjadi panjang ei / ei dan huruf e diakhir kata tidaklah dibaca. Contoh lainnya pin, ditambahkan silent e maka menjadi pine, dimana huruf vokal pendek i berubah menjadi huruf vokal i panjang yakni ai / ai. Berikut adalah tabel tentang simbol atau lambang huruf beserta dengan cara baca atau pengucapannya:

Tabel 1. Simbol huruf beserta dengan pengucapannya

No	Simbol	Cara Baca	Contoh
1	ei	Ei	<ul style="list-style-type: none"> ● Rain /rem/ ● Spain /spem/

			<ul style="list-style-type: none"> • Mainly /memli/ • Plane /plem/ • Take /teik/
2	ai	Ai	<ul style="list-style-type: none"> • Nile /nail/ • Crocodile /krɒkədail/ • Wide /ward/ • Smile /smaɪl/ • Nice /nais/
3	əʊ	Eu	<ul style="list-style-type: none"> • Know /nəʊ/ • Phone /fəʊn/ • Rose /rəʊz/
4	aʊ	Au	<ul style="list-style-type: none"> • Brown /braʊn/ • Count /kaʊnt/ • Cow /kaʊ/ • Down /daʊn/ • Mountain /maʊntɪn/
5	ɔɪ	Oi	<ul style="list-style-type: none"> • Noisy /nɔɪzi/ • Toy /tɔɪ/ • Boy /bɔɪ/ • Choice /tʃɔɪs/
6	ɪə	Iye	<ul style="list-style-type: none"> • Dear /dɪə/ • Here /hɪə/ • Fear /fɪə/
7	eə	Eye	<ul style="list-style-type: none"> • Share /ʃeə/ • Their /ðeə/ • Fairy /feəri/
8	ʊə	Ue	<ul style="list-style-type: none"> • Poor /pʊə/ • Sure /ʃʊə/ • Tour /təʊə/

Tidak hanya konsep *silent e* saja, tapi pada tahap ini anak diajarkan konsep *diphthong*. Diphthong adalah kelompok huruf yang mempunyai dua suara atau double sound. Diphthong termasuk dalam bagian huruf vokal. *Diphthong sounds* dalam bahasa Inggris terdiri dari 8 symbol, seperti yang tertera pada tabel diatas. Semua pembelajaran sangat menyenangkan, memunculkan minat pembelajaran Bahasa Inggris dengan benar. Tak hanya sampai disitu saja, terdapat juga tes kemampuan untuk menguji sejauh apa pemahaman yang di dapat oleh anak di tahap awal ini. Dan sebelum menuju ke tes ini, siswa / anak dipandu untuk melakukan pengulangan (*review*) atas apa yang sudah dipelajari. Untuk penerapan di sekolah pada level ini biasanya diterapkan untuk level Kindergarten 1 (K1) usia empat sampai lima tahun disesuaikan dengan kurikulum dan

kebijakan sekolah. Untuk memantau perkembangan literasi siswa, biasanya digunakan *checklist*, COS (*Child Observation Sheet*) dan *Progress Report*, serta mulai diadakan aktivitas *Show and Tell*, dimana siswa diajarkan untuk berbicara di depan teman-temannya dan gurunya (*public speaking*) untuk melatih kepercayaan dirinya, juga melatih kemampuan anak menyerap kosa kata atau kalimat selama belajar di sekolah, dan mengungkapkannya secara verbal dalam bentuk kalimat panjang atau utuh “*full sentence*”.

Level 4 • Penggabungan Huruf Konsonan • 8 Unit • 8 Game Per Unit

Tahap ini menggabungkan potongan-potongan setiap fonem (bunyi) yang terpisah kemudian menggabungkannya untuk membuat kata-kata. Semakin banyak mengetahui tentang campuran konsonan yang umum, semakin mudah untuk mengeja dan membaca. Berikut gambar pada aplikasi *Oxford Phonics World* level 4.



Gambar 4. Gabungan Huruf Konsonan

Pada level ini mengajarkan konsep ‘blending’ yaitu penggabungan dua atau lebih huruf konsonan secara bersama-sama, namun di mana setiap bunyi hurufnya masih dapat didengar. Contoh: bl ‘block’, br ‘brick’, cl ‘clap’, cr ‘crab. Kemudian diajarkan juga konsep ‘digraphs’ atau digraf, yaitu gabungan 2 konsonan secara bersamaan membentuk 1 suara atau fonem. Contoh: sh ‘shop’, ch ‘chick’, wh ‘whale. Semua pembelajaran sangat menyenangkan, memunculkan minat pembelajaran Bahasa Inggris dengan benar. Tak hanya sampai disitu saja, terdapat juga tes kemampuan untuk menguji sejauh apa pemahaman yang di dapat oleh siswa / anak di tahap awal ini. Sebelum menuju ke tes ini, anak dipandu untuk melakukan pengulangan (review) atas apa yang sudah dipelajari. Untuk penerapan di sekolah yaitu di kelas, level ini biasanya diterapkan untuk level Kindergarten 1 (K1) usia empat sampai lima tahun dan dilanjutkan ke tahap Kindergarten 2 (K2) usia 5-6 pada term awal yakni di term 1 dan 2, serta disesuaikan dengan kurikulum dan kebijakan sekolah. Untuk memantau perkembangan literasi siswa, biasanya digunakan checklist, COS (*Child Observation Sheet*) dan *Progress Report*, serta mulai diadakan aktivitas *Show and Tell*, dimana siswa diajarkan untuk berbicara di depan teman-temannya dan gurunya (*public speaking*) untuk melatih kepercayaan dirinya, juga melatih kemampuan siswa menyerap kosa kata atau kalimat selama belajar di sekolah, dan mengungkapkannya secara verbal dalam

bentuk kalimat panjang atau utuh "full sentence". Dan siswa di K2 sudah diajarkan konsep menulis cerita (story) dengan menggunakan pemahaman metode Phonics dari awal hingga ke tahap atau level ini.

Level 5 • Kombinasi Huruf-Huruf • 8 Unit • 8 Game Per Unit

Tahap ini mengajarkan kombinasi huruf adalah suara spesifik yang dibuat oleh huruf berurutan yang ditemukan dalam berbagai kata. Misalnya, "ou" dalam kata "loud" menciptakan suara yang juga terdengar dalam kata "round". Perpaduan huruf O dan U menciptakan kombinasi bunyi ini. Berikut merupakan tampilan pada aplikasi Oxford Phonics World level 5.



Gambar 5. Kombinasi Huruf

Di level ini Phonics mengacu pada proses belajar membaca dengan membunyikan huruf dalam kata-kata. Terkadang ketika huruf-huruf tertentu ditempatkan bersamaan, mereka membentuk kombinasi huruf yang mengubah bunyinya. Kombinasi huruf adalah suara spesifik yang dibuat oleh huruf berurutan yang ditemukan dalam berbagai kata.

Untuk penerapan di sekolah yaitu di kelas, level ini biasanya diterapkan untuk level Kindergarten 2 (K2) usia lima sampai enam tahun, serta disesuaikan dengan kurikulum dan kebijakan sekolah. Untuk memantau perkembangan literasi siswa, biasanya digunakan checklist, COS (Child Observation Sheet) dan Progress Report, serta mulai diadakan aktivitas Show and Tell, dimana siswa diajarkan untuk berbicara di depan teman-temannya dan gurunya (public speaking) untuk melatih kepercayaan dirinya, juga melatih kemampuan siswa menyerap kosa kata atau kalimat selama belajar di sekolah, dan mengungkapkannya secara verbal dalam bentuk kalimat panjang atau utuh "full sentence" serta adanya aktivitas yang disebut dengan story making atau membuat cerita. Siswa di K2 sudah diajarkan konsep menulis cerita (story) dengan menggunakan pemahaman metode Phonics dari awal hingga ke tahap atau level ini. Misalnya, "ou" dalam kata "loud" menciptakan suara berbeda yang juga terdengar dalam kata "round". Perpaduan huruf O dan U menciptakan kombinasi yang berbeda ini. Oxford Phonics World juga memiliki 14 jenis permainan, masing-masing dengan variasi tergantung level dan target bahasa. Anda dapat melihat beberapa contoh pada gambar di layar ini. Permainan bersifat menyenangkan dan mendidik serta menggunakan lebih dari 200 animasi. Orang tua dan guru akan sering mendapati bahwa anak-anak tidak ingin berhenti belajar. Mereka terlalu sibuk bermain game, memecahkan teka-teki, menonton animasi lucu, dan mendapatkan Smiley, Bintang, dan Trofi atau Piala.

Setelah delapan permainan dari setiap unit diselesaikan dan anak-anak telah menerima Bintang Perunggu, Perak, atau Emas dari Anjing Laut Ajaib, unit Ekstra

khusus akan muncul di bagian Ekstra. Di sini anak-anak dapat membuat gambar menggunakan kata-kata yang telah mereka pelajari (dan mengirimkan gambar mereka ke teman dan keluarga), berlatih menjiplak huruf sepuasnya, atau menggunakan kemampuan membaca kata untuk menyentuh tombol dan menonton animasi favorit mereka sesering mungkin yang mereka inginkan. Oxford Phonics World secara unik menggabungkan pembelajaran yang serius dengan kesenangan untuk anak-anak. Dengan 3 level, 27 unit, 216 game, 27 set Ekstra, dan 200 animasi, Oxford Phonics World memberikan pembelajaran secara menyeluruh dan sangat menyenangkan bagi anak-anak.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut menunjukkan bahwa adanya kelebihan dan kekurangan dalam mengimplementasikan metode Phonics melalui aplikasi Oxford Phonics World untuk bagi siswa pra sekolah pada pembelajaran bahasa Inggris. Kelebihan implementasi metode Phonics melalui aplikasi Oxford Phonics World yaitu mengetahui langkah atau tahap awal serta prosedur yang harus dilalui oleh siswa, dan juga terdapat tes atau ujian untuk mengetahui apakah siswa mampu menyerap bunyi masing-masing huruf dan dapat melafalkannya secara tepat sehingga dapat membaca dengan mandiri serta benar. Prosedur tersebut dilakukan dengan tampilan yang menarik, dan sangat menyenangkan. Sedangkan kekurangan implementasi metode Phonics melalui aplikasi Oxford Phonics World yaitu kemampuan guru dalam mengimplementasikan metode Phonics melalui aplikasi masih membutuhkan pelatihan lebih lanjut agar terasah skill dan passionnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kinderland Preschool Kuningan Jakarta Selatan bahwa metode Phonics termasuk pada subyek kurikulum Language and Literacy yang wajib diajarkan ke siswa mulai dari level paling kecil yakni Pre-Nursery hingga ke level paling besar yakni Kindergarten 2. Hal ini menunjukkan metode Phonics berperan penting tidak saja untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam bahasa Inggris, namun juga mampu meningkatkan keterampilan atau kemampuan literasi tahap awal, membantu memperlancar pengucapan dalam berbicara yang akan membantu meningkatkan kepercayaan diri (*self-confidence*) siswa dan ini tentunya berdampak baik terhadap sekolah karena mampu menaikkan mutu sekolah yang menciptakan siswa yang memiliki kemampuan membaca Bahasa Inggris dengan baik, benar serta menjadi pembaca yang mandiri (*independent reader*). Penerapan metode phonics dalam pembelajaran juga dapat menggunakan sebuah aplikasi yang bernama Oxford Phonics World. Aplikasi ini memiliki tampilan yang menarik dan sangat menyenangkan karena juga terdapat beberapa pilihan permainan (games). Hal ini tentu membuat siswa tidak ingin berhenti untuk belajar menggunakan aplikasi ini, sehingga kemampuan berbahasa Inggris mereka semakin terasah dengan baik. Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, salah satunya dari sesi wawancara, terkadang jawaban yang diberikan oleh informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang peneliti berikan. Untuk menyelesaikan masalah ini, peneliti akhirnya

mengulang kembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan tersebut kepada guru, siswa maupun kepada orang tua.

PENGHARGAAN

Peneliti mengucapkan terimakasih atas terlaksana penelitian ini kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru, Siswa, Orang Tua, Staff Kependidikan Kinderland Preschool Kuningan, Jakarta Selatan serta Dosen Pembimbing SIM Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

REFERENSI

- [1] R. Barac, E. Bialystok, D. C. Castro, and M. Sanchez, "The cognitive development of young dual language learners: A critical review," *Early Child. Res. Q.*, vol. 29, no. 4, pp. 699–714, 2014, doi: 10.1016/j.ecresq.2014.02.003.
- [2] T. A. Putri, "Korelasi Antara Periode Kritis dan Pemerolehan Bahasa," *CaLLs (Journal Cult. Arts, Lit. Linguist.)*, vol. 6, no. 2, p. 279, Dec. 2020, doi: 10.30872/calls.v6i2.3594.
- [3] M. Brantasari, "Pola Asuh Orang Tua terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, pp. 42–51, Sep. 2022, doi: 10.37985/murhum.v3i2.119.
- [4] M. Marwah, "Stimulasi Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media Bergambar," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 34–42, 2022, doi: 10.37985/murhum.v3i1.76.
- [5] D. Arika Novrani, D. Caturwulandari, Purwestri, and I. F. Eka Annisa, *Pengembangan Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun*. 2021.
- [6] M. Shaleh, B. Batmang, and L. Anhusadar, "Kolaborasi Orang Tua dan Pendidik dalam Menstimulus Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 5, pp. 4726–4734, 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i5.2742.
- [7] S. M. Westhisi, "Metode Fonik Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Bahasa Inggris Anak Usia Dini," *J. Tunas Siliwangi*, vol. 5, no. 1, pp. 23–37, 2019, doi: 10.22460/ts.v5i1p29-43.1271.
- [8] R. H. Lestari, S. M. Westhisi, G. Wulansuci, and others, "Media Berbasis TIK Sebagai Media Pengganti Realitas Pada Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Potensia*, vol. 8, no. 1, pp. 26–34, 2023, doi: 10.33369/jip.8.1.26-34.
- [9] N. T. Wahyuni, E. Fauziati, and M. Hikmah, "The Effectiveness of Using Phonics Instruction and Storybooks in English Reading Classes To Improve Student Participation," *J. Penelit. Hum.*, vol. 17, no. 1, p. 49, Aug. 2016, doi: 10.23917/humaniora.v17i1.2351.
- [10] L. Farokhbakht and D. Nejadansari, "The effect of using synthetic multisensory phonics in teaching literacy on EFL young learners' literacy learning," *Int. J. Res. Stud. Educ.*, vol. 4, no. 4, pp. 39–52, Jan. 2015, doi: 10.5861/ijrse.2015.1196.
- [11] K. A. Jamaludin, N. Alias, R. J. Mohd Khir, D. DeWitt, and H. B. Kenayathula, "The effectiveness of synthetic phonics in the development of early reading skills among struggling young ESL readers," *Sch. Eff. Sch. Improv.*, vol. 27, no. 3, pp. 455–470, Jul. 2016, doi: 10.1080/09243453.2015.1069749.
- [12] D. G. Wake and T. R. Benson, "Preschool Literacy and the Common Core: A

- Professional Development Model,” *J. Educ. Learn.*, vol. 5, no. 3, p. 236, Jun. 2016, doi: 10.5539/jel.v5n3p236.
- [13] Y. Wang, L. Yin, and C. McBride, “Unique predictors of early reading and writing: A one-year longitudinal study of Chinese kindergarteners,” *Early Child. Res. Q.*, vol. 32, pp. 51–59, 2015, doi: 10.1016/j.ecresq.2015.02.004.
- [14] Y. Yovita and I. R. Purnamaningsih, “Penggunaan Aplikasi Tiktok sebagai Inovasi Pembelajaran Bahasa Inggris di Masa Pandemi Covid-19,” *J. PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, vol. 6, no. 3, p. 861, May 2022, doi: 10.33578/pjr.v6i3.8753.
- [15] J. W. C. D. J. D. CRESWELL, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 2018.
- [16] H. Kim, J. S. Sefcik, and C. Bradway, “Characteristics of Qualitative Descriptive Studies: A Systematic Review,” *Res. Nurs. Health*, vol. 40, no. 1, pp. 23–42, Feb. 2017, doi: 10.1002/nur.21768.
- [17] S. Wahjusaputri and T. I. Nastiti, “Implementation of e-commerce in improving the competitiveness of vocational secondary education student entrepreneurship products,” *J. Educ. Learn.*, vol. 16, no. 3, pp. 384–391, Aug. 2022, doi: 10.11591/edulearn.v16i3.20501.
- [18] L. Carruth and C. Bustos, “Phonemic Awareness: It’s All in the Sounds of Language,” *Texas Assoc. Lit. Educ. Yearb.*, vol. 6, pp. 55–58, 2019, [Online]. Available: <https://eric.ed.gov/?id=EJ1291358>
- [19] L. Grolig, C. Cohrdes, S. P. Tiffin-Richards, and S. Schroeder, “Narrative dialogic reading with wordless picture books: A cluster-randomized intervention study,” *Early Child. Res. Q.*, vol. 51, no. 1, pp. 191–203, 2020, doi: 10.1016/j.ecresq.2019.11.002.
- [20] C. Björklund, M. van den Heuvel-Panhuizen, and A. Kullberg, “Research on early childhood mathematics teaching and learning,” *ZDM*, vol. 52, no. 4, pp. 607–619, Aug. 2020, doi: 10.1007/s11858-020-01177-3.
- [21] D. Y. Sari, “Peran Guru dalam Menumbuhkan Literasi Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini,” *GOLDEN AGE J. Pendidik. ANAK USIA DINI*, vol. 1, no. 2, Dec. 2017, doi: 10.29313/ga.v1i2.3316.
- [22] A. Setyadi, A. Iskak, R. Sukmaningrum, and F. Hawa, “Komputer Interaktif sebagai Media Pengajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini,” *E-DIMAS*, vol. 6, no. 1, p. 1, Mar. 2015, doi: 10.26877/e-dimas.v6i1.794.
- [23] B. Hassinger-Das, K. Ridge, A. Parker, R. M. Golinkoff, K. Hirsh-Pasek, and D. K. Dickinson, “Building Vocabulary Knowledge in Preschoolers Through Shared Book Reading and Gameplay,” *Mind, Brain, Educ.*, vol. 10, no. 2, pp. 71–80, Jun. 2016, doi: 10.1111/mbe.12103.
- [24] M. F. Fadilah, F. Miftakh, and Mobit, “English Students’ Pronunciation Error Analysis on English Short Vowel Sounds,” *English Ideas; J. English Lang. Educ.*, vol. 1, no. October, pp. 19–27, 2020, [Online]. Available: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/IDEAS/article/view/4291>